

ARITA

N I C K E L

MENJAGA FLORA FAUNA SITE OBI

Sukseskan
STQ Nasional
bersama Provinsi
Maluku Utara



Tidak untuk diperjualbelikan

Redaksi:

Pemimpin Redaksi :

Handi Andrian

Redaktur Pelaksana :

Adam Rahadian A.

Sekretaris Redaksi :

Nindya Armilla

Desain Grafis :

Ditto

Alamat Redaksi :

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp: 021-5722924

Redaksi menerima tulisan/foto tentang program/aktivitas karyawan dan perusahaan ataupun artikel menarik lainnya yang bermanfaat bagi kita semua. Tulisan/foto dapat dikirimkan melalui email ke: nindya.armilla@haritanickel.com

Tulisan/foto yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari redaksi.

Peralihan tahun kembali tiba. Berbagai program dan target bersama kembali ditetapkan. Tentu, semua berlandaskan strategi, visi, dan misi yang berlandaskan budaya kita, budaya HARITA. Evaluasi terhadap capaian dan tantangan menjadi bekal menatap dan meraih masa depan. Masa depan pribadi, tim atau kelompok, departemen, perusahaan, dan juga daerah serta Indonesia secara menyeluruh.

Berbagai tantangan 2021 telah terlewati dengan segala suka dan duka. Namun satu cerita dan torehan sejarah telah kita catat bersama, HARITA berhasil mendirikan dan mengoperasikan pabrik pemurnian nikel-kobalt pertama di Indonesia. Ini merupakan kebanggaan bersama seluruh insan HARITA. Kerja keras dan cerdas telah membawa HARITA pada satu titik, menjadi pelopor industri maju menuju kemandirian Indonesia di bidang teknologi yang lebih ramah lingkungan, yakni industri baterai kendaraan listrik tanpa emisi.

Torehan sejarah bersama ini tak terhenti sampai di situ. HARITA harus membuktikan diri bahwa ia mampu mengelola dan mengembangkan berbagai capaiannya. Ini harus dilakukan secara berkelanjutan. Berkelanjutan dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial. Tanpa itu semua, catatan penting perjalanan HARITA dan seluruh insan di dalamnya akan menjadi sia-sia.

Keberlanjutan, bukan semata-mata berfokus pada ekonomi. Komitmen akan dampak positif terhadap lingkungan dengan meminimalkan dampak negatif merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan. Tanpa dukungan lingkungan yang baik, keberlanjutan perusahaan tidak mungkin dicapai. Begitu pun dengan sosial kemasyarakatan. Menjadi bagian dari masyarakat dengan berkontribusi secara positif, akan membawa organisasi terus tumbuh dan berkembang. Termasuk mereka yang terlibat di dalamnya.

Inilah yang menjadi tantangan terbesar perjalanan ke depan. Menjaga keseimbangan antara ekonomi, lingkungan dan sosial guna mencapai keberlanjutan adalah kunci sukses. Tidak mudah memang. Namun dengan kerja bersama yang berfokus pada rencana dan target yang telah ditetapkan, menjadi langkah awal yang menjanjikan. Mari, kita toreh sejarah baru pada 2022 ini dengan berbagai capaian terbaik, baik secara personal maupun secara organisasi. Kita pasti bisa, HARITA pasti bisa. Untuk Maluku Utara, untuk Indonesia.

-
- 04 Budaya Kita : *Accountability*
- 05 Iklan Keanekaragaman Hayati
- 06 Laporan Utama : Sukseskan STQ Nasional, HARITA siapkan Kapal dan Bus
- 10 HARITA Nickel Tumbuh Bersama Alam
- 14 Obi, Serpihan Surga Hayati
- 16 K-3 : *Job Cycle Check* Memahami Nilai Penting K3 Pada Lintas Department
- 18 Pemberdayaan Masyarakat : Program HARITA Berbagi Menjangkau ke Penjuru Desa
- 19 HARITA Nickel Inisiasi Vaksinasi Covid-19 di Dua Desa Pulau Obi
- 20 Bagikan Sembako, HARITA Nickel percepat Vaksinasi di Maluku Utara
- 22 Sosok : Willy KD, Bergerak Maju Mewujudkan Perubahan
- 24 Lensa HARITA
- 26 Insan HARITA : Kala “*eSport*” Merebak di Site Obi
- 28 Khazanah : Kedaton Bima, Simbol Kesederhanaan Kesultanan Bacan
- 30 Ragam : HARITA Group Raih Penghargaan BI Malut 2021
- 32 “*Fun Futsal*” HARITA VS Jurnalis Malut
- 33 Didukung HARITA, Turnamen Sepak Bola Wartawan Malut Sukses Terselenggara
- 34 Kajati Malut Tinjau Obvitnas Pulau Obi
- 35 HARITA Nickel Salurkan 1.200 Paket Sembako kepada Korban Erupsi gunung Semeru
- 36 HARITA dan Pemda Halsel Peringati HKN di Obi
- 37 Teka Teki Silang (HARITA quiz)
- 38 Back Cover : Selamat Natal & Tahun Baru 2022



Accountability

“Menunjukkan upaya yang signifikan saat menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan perusahaan”.



Accountability atau akuntabilitas merupakan tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Semua yang dilakukan, dapat ditinjau dan dievaluasi dengan ukuran tertentu yang telah disepakati. Setiap orang, dalam sebuah organisasi, secara profesional memiliki sistem akuntabilitas di setiap bidang kerjanya masing-masing, baik dari sisi produksi, maupun keuangan. Semua terukur dengan baik.

Kata kunci dari akuntabilitas adalah, Anda tidak dapat mengelola apa yang tidak dapat Anda ukur.

Manfaat Akuntabilitas:

1. Mendukung budaya perusahaan yang sehat

Kurangnya akuntabilitas dapat memiliki efek bola salju pada seluruh tim. Ketika budaya organisasi tertanam dalam kejujuran dan integritas, hal itu memungkinkan orang untuk mengakui kesalahan tanpa takut disalahkan dan bekerja dengan tim untuk berefleksi, belajar, dan bergerak maju secara positif. Ketika semua orang menepati janji, tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan, dan mendukung orang lain dalam mencapai tujuan, akan menciptakan budaya kerja yang sehat dan positif. Akibatnya, akan melahirkan kepercayaan dan meningkatkan produktivitas.

Bagaimana ini dapat terwujud? Menanamkan akuntabilitas dapat dilakukan dengan memberikan tanggung jawab semua orang. Tetapkan tujuan yang berarti dan terukur. Bangun kepercayaan melalui dukungan dan dorongan. Hal ini akan memberdayakan anggota tim individu sekaligus memungkinkan tim untuk merayakan kesuksesan bersama.

2. Meningkatkan kinerja individu

Salah satu tujuan terpenting dalam organisasi adalah mendapatkan hasil maksimal dari tim yang ada. Akuntabilitas mendorong keterlibatan dan kepemilikan karena setiap orang dengan jelas mengetahui apa tanggung jawab dan harapannya. Ini tidak hanya mengajarkan setiap orang untuk menghargai dan bangga dengan pekerjaan mereka, tetapi juga menjelaskan bagaimana pekerjaan mereka sesuai dengan gambaran yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwa organisasi cukup memercayai setiap orang di dalamnya. Kuncinya sederhana, setiap orang tahu persis apa yang harus dilakukan setiap hari. Kondisi ini akan menghilangkan waktu yang biasanya terbuang untuk memutuskan apa yang harus dikerjakan.

Saat ini dilakukan, organisasi akan memiliki insan yang lebih terlibat, termotivasi, dan produktif untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas lebih tinggi. Yang luar biasa, organisasi memiliki tim berkinerja tinggi yang bertanggung jawab secara mandiri. Mereka memiliki tujuan untuk membuat diri mereka bangga.

3. Menghasilkan kepatuhan yang lebih kuat

Akuntabilitas sangat penting dalam hal kepatuhan karyawan terhadap pedoman, undang-undang, peraturan, dan standar perusahaan yang sudah ada maupun yang baru. Setiap orang akan memahami konsekuensi dari kegagalan. Ketika anggota organisasi bertanggung jawab atas tindakan mereka, akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, lebih bahagia, dan lebih aman di mana setiap orang dapat fokus pada pekerjaan, alih-alih berurusan dengan tindakan atau perilaku rekan kerja yang tidak pantas.

4. Menciptakan keuntungan

Akhirnya, akuntabilitas dapat membantu meningkatkan laba. Ketika setiap orang tidak membuang waktu untuk mengidentifikasi sumber masalah dan membuat keputusan, maka lebih banyak energi untuk aktivitas yang mendorong bisnis lebih maju. Terlebih lagi, akuntabilitas menginspirasi setiap orang untuk melampaui tujuan mereka dan meningkatkan kinerja mereka. Mereka tahu bahwa mereka tidak dapat berpuas diri.

Saat setiap orang terlibat dalam satu tujuan bersama, maka profitabilitas akan meningkat. Tingkat akuntabilitas yang sehat dapat membuat “gagasan mengalir dan eksekusi tetap berjalan.” Ini merupakan cara paling sederhana dan efektif untuk mengembangkan perusahaan.

Meskipun akuntabilitas sangat penting, hal itu bisa sangat melelahkan untuk dipertimbangkan. Namun, langkah pertama adalah mendefinisikan apa arti akuntabilitas bagi kepentingan bersama. Apa yang akan salah jika orang tidak bertanggung jawab? Di mana orang membutuhkan kelonggaran untuk menjadi inovatif dan kreatif? Dari sana, tetapkan tujuan, harapan, dan pedoman yang jelas untuk diikuti semua orang.

Yang terpenting, biarkan setiap orang mengambil alih kemudi. Biarkan mereka mencari cara untuk memecahkan masalah dan bekerja sesuai mereka. Tentu saja, perlu menetapkan parameter untuk seperti tenggat waktu dan harapan. Tetapi kepemilikan tidak hanya akan mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab; mereka juga akan lebih bahagia dan lebih produktif, yang menghemat waktu dan uang serta meningkatkan profitabilitas. Dan ketika — bukan jika — mereka melakukan kesalahan, mereka akan belajar dari pengalaman itu dan tumbuh.

Perilaku yang baik bisa sulit untuk ditegakkan — tetapi jika menghindari akuntabilitas, segala sesuatu yang lain juga akan menjadi jauh lebih sulit. Berinvestasi untuk membuat tim bertanggung jawab atas tindakan yang diambil menjadikan perusahaan dan insan di dalamnya mendapatkan manfaat bersama.

HARI CINTA PUSPA
&
SATWA NASIONAL
2021

Bertindak Hari Ini, Selamatkan Lingkungan Bumi setiap hari untuk kelangsungan kehidupan hewan, tumbuhan dan seluruh makhluk di dunia.

5 November 2021

Sukseskan

STQ Nasional, HARITA Nickel Siapkan Kapal dan Bus

Adam Rahadian A.

Ribuan orang berduyun-duyun menuju Sofifi, Provinsi Maluku Utara (Malut), untuk menghadiri kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Nasional XXVI. Para peserta dan pendukung hadir dari berbagai daerah di Indonesia. Bagi Provinsi Malut, kegiatan yang berlangsung pada 16–22 Oktober 2021 ini merupakan momen istimewa. Untuk pertama kalinya dalam sejarah penyelenggaraan STQ Tingkat Nasional, Provinsi Malut dipercaya sebagai tuan rumah.

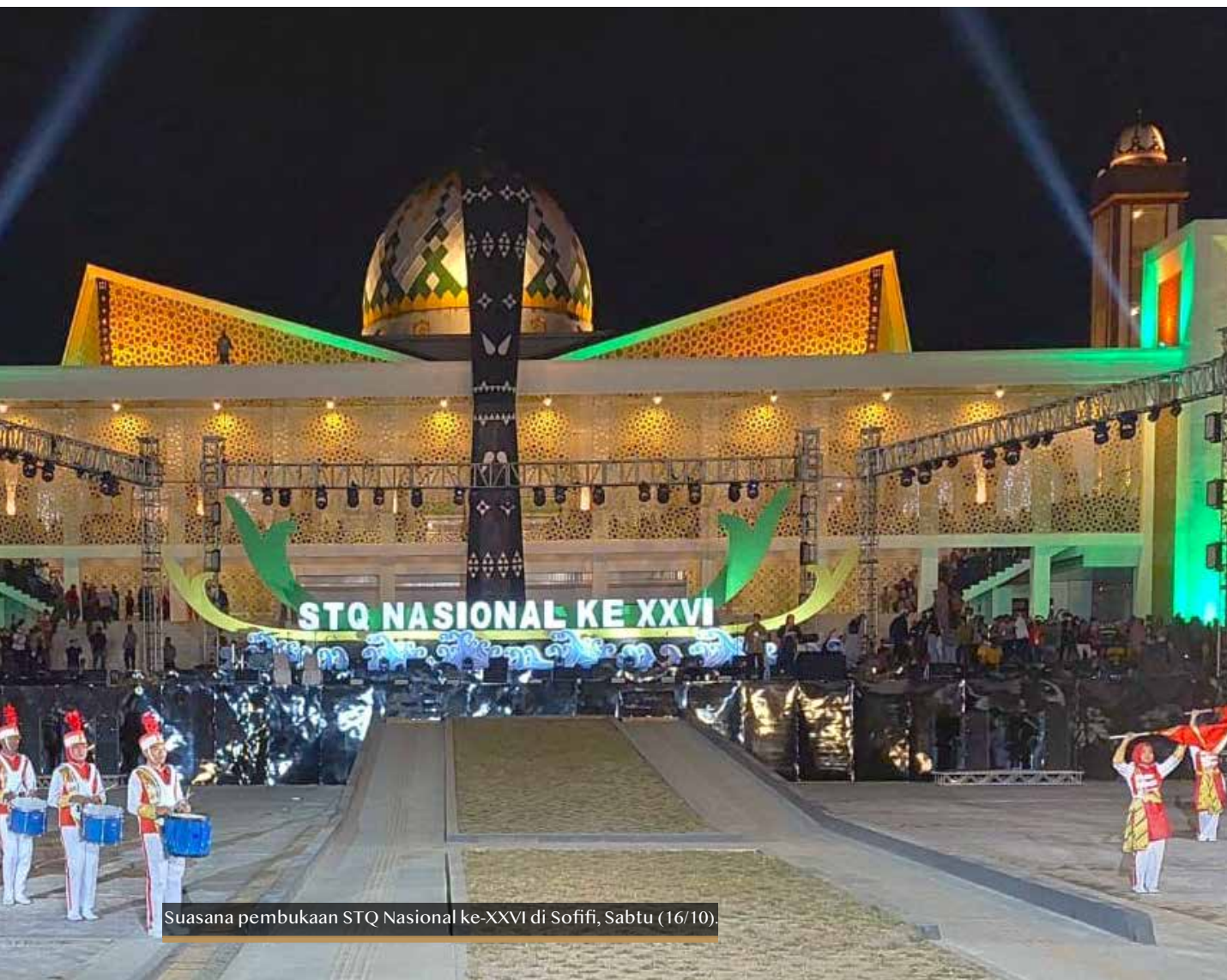
STQ digelar dua tahun sekali pada tahun-tahun ganjil. Kegiatan ini merupakan ajang pemilihan para juara yang akan bertanding pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), yang juga digelar dua tahun sekali, tetapi pada tahun-tahun genap. Baik STQ maupun MTQ bertujuan meningkatkan gairah membaca, menghafal, serta mempelajari isi dan kandungan Alquran demi menciptakan generasi qurani yang andal dan berprestasi. Pada STQ sebelumnya di Pontianak, DKI Jakarta keluar sebagai juara umum. Posisi kedua dan ketiga masing-masing diraih oleh Provinsi Banten dan Sumatera Utara.

HARITA Nickel turut serta dalam menyukseskan agenda nasional di Malut ini. Pihak perusahaan menyediakan 1 unit kapal dan 10 bus untuk memudahkan transportasi selama kegiatan berlangsung. Dukungan tersebut diserahkan oleh Manajemen HARITA Nickel yakni Komisaris Utama Halmahera Persada Lygend, Stevi Thomas, dan Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald J. Hermanus. Dukungan diterima langsung oleh Gubernur Malut Abdul Gani Kasuba saat upacara peringatan HUT ke-22 Provinsi Malut di Sofifi, pada Selasa (12/10).



Panitia penyelenggara menganggap dukungan 1 unit kapal dari HARITA Nickel sangatlah tepat dan membantu. Kapal cepat berkapasitas 200–220 penumpang itu dapat memobilisasi massa dengan efektif dari Ternate menuju Sofifi, maupun sebaliknya. Sebagaimana diketahui, Sofifi tempat STQ berlangsung terletak di Pulau Halmahera. Sementara itu pintu masuk utama penerbangan di Malut, tempat para peserta STQ datang dari luar daerah, adalah Bandara Sultan Babullah yang terletak di Pulau Ternate. Perjalanan Ternate–Sofifi ditempuh dalam waktu sekitar 30 menit melalui jalur laut.

Selain kapal, dukungan 10 unit bus juga memudahkan transportasi para tamu kehormatan dan kontingen peserta STQ—atau disebut juga kafilah—selama kegiatan berlangsung. Tiap-tiap bus yang berkapasitas 15 penumpang ini membantu urusan transportasi di Kota Ternate maupun di Sofifi tempat STQ digelar. Bus ini biasanya digunakan rombongan dari dan menuju bandara, pelabuhan, tempat penginapan, juga area STQ.



Suasana pembukaan STQ Nasional ke-XXVI di Sofifi, Sabtu (16/10).



Menteri Agama RI Yaquut Cholil Qoumas (jas hitam) disambut oleh Gubernur Maluku Abdul Gani Kasuba di lokasi STQN, Sofifi.

Donald J. Hermanus mengatakan, dukungan yang diberikan oleh HARITA Nickel bukan hanya berupa fisik kendaraan, tetapi segala yang berkenaan dengan operasionalnya. "Dukungan yang kami berikan tidak hanya berupa kapal dan bus. Segala biaya operasional baik kapal maupun bus, semuanya ditanggung HARITA Nickel. Panitia STQ tidak perlu memikirkan sopir, kru kapal, bahkan BBM yang digunakan. Yang penting bagi kami, STQ ini dapat berjalan sukses dan dapat menjadi catatan penting dalam perjalanan daerah Maluku Utara," ungkap Donald.

Abdul Gani Kasuba mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh HARITA Nickel ini. Menurutnya, 1 unit kapal dan 10 bus yang disediakan sangat membantu penyelenggaraan STQ. "Ini merupakan ajang nasional yang menjadi kebanggaan daerah. Kami dari Pemerintah Provinsi Maluku sangat berterima kasih atas dukungan yang luar biasa dari pihak perusahaan. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, STQ akan menghadapi berbagai kendala," ujar Gubernur di depan para panitia STQ.

Terkait dukungan yang telah diberikan, Stevi Thomas mengungkapkan bahwa ini merupakan bentuk partisipasi perusahaan yang merupakan bagian dari masyarakat Maluku.

"Perhelatan nasional yang sangat penting ini, khususnya bagi umat Islam, tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan semua pihak. STQ akan menjadi kebanggaan bagi Maluku yang telah dipercaya menjadi tuan rumah kegiatan besar ini," ujar Stevi Thomas.

"STQ harus sukses dan berjalan dengan baik. Penyelenggaraan STQ di Maluku juga dapat dijadikan sebagai ajang promosi bagi daerah yang indah dan nyaman ini. Ini kesempatan bagi Maluku untuk menunjukkan potensinya kepada Indonesia tentang berbagai potensi yang dimiliki Bumi Kieraha. Kita tidak boleh menyia-nyai kesempatan ini," lanjut Stevi Thomas yang juga merupakan Head of External Relations HARITA Nickel.



Calon penumpang menanti kapal Trans JB bersandar untuk membawa mereka ke Sofifi, tempat STQ Tingkat Nasional berlangsung.



Penyerahan dukungan STQN secara simbolis oleh Manajemen HARITA Nickel kepada Pemerintah Provinsi Maluku di Sofifi, Selasa (12/10).



Tingginya animo warga

Suasana Pelabuhan Ahmad Yani Ternate sore itu tampak ramai. Ratusan warga berdatangan dan hendak menyeberang ke Sofifi, tepat sehari sebelum pembukaan STQ. "Saat itu banyak sekali warga berdatangan. Kami pun harus melayani warga umum selain tamu STQ. Mereka datang karena dapat informasi di media sosial soal kapal gratis," ujar Chandra, nakhoda kapal cepat Trans JB, kapal yang disediakan oleh HARITA Nickel untuk transportasi kegiatan STQ.

Pria yang sudah 7 bulan menakhodai Trans JB itu mengatakan, animo warga untuk turut serta meramaikan STQ memang tinggi. Hal itu terbukti dari kepadatan penumpang dan jadwal perjalanan Trans JB selama STQ berlangsung. Meksi sejatinya kapal ini diprioritaskan bagi kafilah STQ dan para tamu kehormatan, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa warga umum juga dapat menggunakannya. Kondisi di lapangan sangat menentukan bisa atau tidaknya hal tersebut.

Faktor yang menjadi daya tarik warga, selain tidak adanya tarif yang dibayarkan, adalah kecepatan dan kenyamanan kapal Trans JB. "Semua ruangan dari kelas ekonomi sampai VIP di dalam kapal cepat ini ada AC-nya, sangat nyaman. Kapal bisa angkut lebih dari 200 penumpang dengan cepat," ujar Fuad, salah satu penumpang Trans JB. Sebagai pendamping kafilah yang sering menyeberang dengan kapal ini, ia merasa puas dengan fasilitas yang disediakan.

Menurut Fuad, kapal seperti ini seharusnya menjadi moda transportasi bagi penyeberangan reguler, yang melayani rute antar kota atau kabupaten di Maluku Utara. Kapal ini menawarkan kecepatan, kenyamanan, dan keselamatan dalam perjalanan laut. "Misal ke depannya ada rute Ternate ke Tobelo, Jailolo, Morotai, hingga ke Halmahera Selatan menggunakan kapal seperti ini. Karena kalau menggunakan *speed boat* kecil itu tidak bisa, gelombang laut tinggi," ujarnya. Sementara itu, pilihan kapal feri yang tersedia masih relatif memakan waktu yang lebih lama.

Penyelenggaraan STQ Tingkat Nasional di Malut dihadiri oleh lebih dari 570 peserta dari seluruh provinsi, serta ribuan masyarakat umum yang turut meramaikan jalannya acara. Ketua Panitia Provinsi, Salmin Janidi, mengatakan bahwa kegiatan yang meriah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan berbagai pihak, terutama HARITA Nickel dengan kontribusinya yang berharga.

"HARITA Nickel telah meminjamkan kapal cepat dan bus untuk mendukung kelancaran kegiatan STQ Nasional ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada HARITA Nickel atas keterlibatannya dengan menyediakan sarana untuk memperlancar mobilitas peserta dan kontingen STQ Nasional. Perhatian HARITA Nickel ini sangatlah berarti," ucap Salmin, yang juga merupakan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Malut.

Pada penyelenggaraan STQ kali ini, Provinsi Malut belum berkesempatan menjadi pemenang. Adapun juara umum kembali diraih oleh DKI Jakarta setelah mengumpulkan 9 medali, diikuti Jawa Timur 8 medali, dan Sumatera Utara 6 medali. Meskipun demikian, Provinsi Malut akan diingat sebagai tuan rumah yang berhasil menyelenggarakan acara sejak pembukaan hingga penutupan, dengan lancar dan meriah.

Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas yang hadir langsung di Sofifi menyampaikan rasa bangganya terhadap Provinsi Malut sebagai tuan rumah dalam kegiatan tingkat nasional ini. "Tahun ini STQ dilaksanakan di Sofifi Maluku Utara yang sarat akan sejarah panjang, kaya nilai dan kearifan lokal. Maluku Utara juga merupakan wilayah kesultanan Islam yang mempunyai nilai peradaban tinggi," ujarnya. Ia juga mengatakan, yang terpenting dari kegiatan STQ adalah sebagai momentum membumikan semangat Islam yang penuh rahmat dan damai.



HARITA Nickel Tumbuh Bersama Alam

Adam Rahadian A.

Kicau burung terdengar di area perkantoran Megah Surya Pertiwi (MSP) pagi itu. Dari pepohonan yang rimbun, tampak beberapa ekor burung terbang berpindah dari satu dahan ke dahan lain. Sesekali mereka hinggap di atas kap mobil, rambu-rambu, dan ujung tiang bendera. Kehadiran manusia dan beragam aktivitasnya seolah tak mengusik ruang jelajah burung-burung itu. Semua hidup berdampingan di hamparan alam Pulau Obi.

MSP adalah salah satu unit bisnis HARITA Nickel—perusahaan pertambangan dan hilirisasi mineral yang beroperasi di bagian barat Pulau Obi. Selain MSP, terdapat pula perusahaan lain yang berada dalam naungan HARITA Nickel yaitu Trimegah Bangun Persada (TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), Halmahera Persada Lygend (HPAL), dan Halmahera Jaya Feronikel (HJF). Setiap perusahaan memiliki Departemen Environment yang fokus terhadap pengawasan dan pelestarian lingkungan.

Upaya menjaga lingkungan dilakukan setiap saat. Selama HARITA Nickel berdiri di Pulau Obi, selama itu pula tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan menjadi prioritas. Program yang dilakukan oleh Departemen Environment di tiap-tiap perusahaan pun beragam. Dalam pelaksanaannya, semua bersinergi dan saling melengkapi demi hasil terbaik. Mewujudkan perusahaan yang berkelanjutan dengan berorientasi pada kelestarian alam telah menjadi komitmen bersama bagi Insan HARITA di Site Obi.

Superintendent Environment MSP, Charles Hasiholan, mengatakan bahwa pihaknya melakukan pemantauan flora dan fauna secara berkala. Pemantauan itu mengacu pada perundang-undangan Indonesia, IUCN *Red List of Threatened Species*, serta *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) *Appendix*. Selain tersedianya bahan informasi tentang status spesies yang dilindungi, hasil pemantauan juga menjadi bahan evaluasi pengelolaan SDA oleh perusahaan berdasarkan *International Finance Corporation* (IFC) World Bank Group.

Pemantauan yang dilakukan di berbagai area membuat Departemen Environment MSP mengetahui kondisi keanekaragaman hayati terkini, serta potensi dampak yang dapat memengaruhi keberadaannya. Dengan begitu, perusahaan dapat mengevaluasi kegiatan pengelolaan lingkungan maupun penyusunan program pengelolaan sumber daya alam (SDA) pada masa mendatang. Hal itu membuat kegiatan industri dan alam dapat berjalan berdampingan.

“Dengan adanya program pemantauan yang dilakukan secara berkala ini, perusahaan dapat merencanakan pengembangan aktivitasnya dengan baik tanpa mengancam keanekaragaman hayati,” ujar Charles. Ia berharap program pemantauan dapat berjalan secara terus menerus tanpa kendala berarti. Selain itu, menurutnya, program pemantauan harus disertai kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon di setiap area yang terganggu.

Pandangan Charles terhadap penghijauan sejalan dengan upaya pelestarian yang dilakukan oleh TBP & GPS. Menurut Manajer Mine Environment and Business Improvement, Primus Priyanto, pihaknya membuka lahan dengan efisien dan melakukan penanaman kembali (reklamasi) pada lahan yang telah selesai ditambang. “Kami melakukan penanaman dengan jenis yang beragam, termasuk menanam sekitar 40% jenis lokal seperti jabon merah, cemara gunung, bintangur, angkana, marsawa, dan lainnya,” ujar Primus.

Tak terbatas pada pemantauan lingkungan dan reklamasi, Primus beserta timnya juga kerap melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar area operasional. Ia hendak menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan bagi seluruh pihak. Edukasi tersebut misalnya dilakukan pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang melibatkan para pelajar. Kegiatan yang tergabung dalam agenda HARITA Mengajar itu berisi penyampaian materi terkait lingkungan hidup dan dilengkapi praktik penanaman pohon bersama.

Menurut Primus, perusahaan juga taat terhadap setiap aturan yang berkenaan dengan lingkungan. Hal ini sebagai bukti bahwa perusahaan beroperasi dengan penuh rasa tanggung jawab. "Sejauh ini perusahaan telah rutin melakukan program pengelolaan yang mengacu pada dokumen AMDAL. Selain itu, perusahaan juga rutin melaporkan serta mengevaluasi program pengelolaan flora dan fauna pada dokumen laporan rencana pengelolaan dan pelaksanaan pemantauan lingkungan (RKL-RPL). Laporan tersebut dikirimkan ke dinas terkait setiap 6 bulan sekali," jelasnya.

Sementara itu, di area operasional HJF, para karyawan juga berkomitmen untuk bersama-sama menjaga kelestarian alam. Hal itu diwujudkan dengan terciptanya Perjanjian Perlindungan Flora dan Fauna. Perjanjian dibuat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Dalam perjanjian tersebut, tercantum hak dan kewajiban karyawan maupun kontraktor HJF

terkait upaya pelestarian flora dan fauna. Terdapat pula sanksi bagi pihak yang melanggar perjanjian.

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh segenap karyawan adalah melindungi flora dan fauna demi terwujudnya kelestarian SDA hayati serta keseimbangan ekosistem. Perjanjian ini juga memberi hak kepada karyawan untuk mendapat pelatihan dan informasi terkait upaya perlindungan alam. Jika diketahui melanggar poin-poin perjanjian, maka karyawan akan mendapat teguran serta terancam hukuman denda.

Saat ini, HJF yang merupakan pabrik peleburan nikel (*smelter*) berteknologi *rotary kiln electric furnace* (RKEF)—seperti teknologi yang dimiliki MSP—belum memulai produksinya dan masih dalam tahap konstruksi. Meskipun demikian, perhatian terhadap lingkungan telah dibangun sejak dini. Aktivitas perusahaan selalu berorientasi pada kelestarian alam demi terciptanya kegiatan produksi yang berkelanjutan (*sustainable*).



Melindungi seutuhnya

Program pelestarian lingkungan tidak hanya berlangsung di daratan Pulau Obi, tetapi juga di perairan sekitarnya. HARITA Nickel melalui HPAL telah memasang terumbu karang buatan (*artificial reef*) di perairan laut Kawasi, sebuah desa yang terletak tidak jauh dari area operasional perusahaan. Terumbu karang buatan ini diharapkan mampu memperkaya biota laut di sekitar perairan Kawasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya nelayan. Saat ini terumbu karang buatan baru diletakkan di satu lokasi, tetapi akan bertambah seiring gencarnya program pelestarian yang dilakukan oleh HPAL.

Selain terumbu karang buatan, HPAL juga rutin melakukan pemantauan kualitas air laut. Kegiatan ini juga sering melibatkan Departemen Environment dari TBP-GPS, MSP, maupun HJF. Pemantauan ini bertujuan meneliti nilai pH air laut, *total suspended solid* (TSS), kadar besi, dan beberapa kandungan lainnya. Kelak akan diketahui apakah kondisi air laut sesuai rona awal dan baku mutu yang telah ditentukan, atau justru terdampak kegiatan perusahaan.

HARITA Nickel juga melibatkan tim peneliti independen dari pihak eksternal. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapat semakin terpercaya objektivitasnya. Perairan di sekitar Site Obi memiliki arti yang sangat penting bagi warga desa dan Insan HARITA. Di sanalah sumber pangan bagi banyak orang; di sana pula kegiatan transportasi utama berlangsung. Jika laut tercemar, maka dampaknya akan begitu terasa bagi banyak pihak.

Segala bentuk upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh HARITA Nickel ternyata berdampak baik. Berdasarkan hasil pemantauan tahun 2021—yang juga melibatkan pihak konsultan independen—secara keseluruhan, dinyatakan bahwa area HARITA Nickel masih memberikan ruang hidup bagi flora dan fauna yang ada di dalamnya. Hutan sekunder juga masih menyimpan kekayaan dan keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi.

Pemantauan pada area reklamasi juga mencatatkan hasil positif. Kegiatan reklamasi yang dilakukan telah memberi dukungan yang sangat baik bagi kehidupan alami. Hal ini terbukti dari penggunaan ruang oleh beberapa jenis fauna yang cukup merata hampir pada seluruh area reklamasi. Terdapat beberapa jenis burung yang umumnya dijumpai di area reklamasi, seperti elang bondol, burungmadu sahur, burungmadu hitam, dan kipasan kebun. Sedangkan jenis mamalia yang ditemukan antara lain babi hutan, cecadu pisang kecil, dan tikus.

Kualitas air, tanah, dan udara di sekitar area operasional HARITA Nickel terus dijaga dari waktu ke waktu. Berbagai jenis flora dan fauna dapat terus tumbuh mewarnai keanekaragaman hayati. Di Pulau Obi, Insan HARITA telah menjadi bagian dari komunitas yang tumbuh bersama alam dan menjaganya tanpa lelah. Di pulau ini juga keajaiban alam akan senantiasa memukau siapa pun yang melihatnya; Wallace seabad yang lalu, manusia pada hari ini, maupun para penerus generasi di masa yang akan datang.



Pembuatan *artificial reef* di perairan Kawasi



Tim environment HARITA Nickel secara rutin melakukan pemantauan kualitas terumbu karang di sekitar Site Obi

Burung Madu (*Cynnis frenatus*) melakukan persiapan membuat sarang untuk berkembang biak

Burung Madu melakukan pengeraman telur

Obi, Serpihan Surga Hayati

Adam Rahadian A.

Pelayaran ke tenggara jauh telah membuka mata Alfred Russel Wallace lebih lebar. Naturalis asal Inggris itu tak mampu menyembunyikan kekaguman atas laut, gugusan pulau, dan hayati nusantara yang ia jumpai pada ekspedisinya selama tahun 1854–1862. Ia telah mengarungi satu windu perjalanan penuh keajaiban. Saat itu, nusantara adalah manifestasi dari imajinasi yang bertebaran dalam benak Wallace. Petualangan itulah yang menjadi sumber inspirasinya dalam melahirkan buku fenomenal, *The Malay Archipelago*.

Garis pelayaran Wallace terbentang dari Malaka, Singapura, Kalimantan, Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sulawesi, hingga ke Maluku dan sekitarnya. Usianya saat itu barulah memasuki kepala tiga, tetapi jutaan mimpi sudah tertata dalam kepalanya. Ia hendak bertualang lebih jauh; mengeksplorasi keanekaragaman hayati dan mengabarkannya pada dunia. Alhasil, dari perjalanan yang menempuh jarak 22.530 km lebih di nusantara itu, Wallace berhasil menemukan 310 spesimen mamalia, 100 spesimen reptil, 8.050 spesimen burung, 7.500 spesimen kerang, dan 109.700 spesimen serangga.

Pulau Ternate, Bacan, dan sekitarnya, menjadi lokasi yang menorehkan kesan istimewa pada riwayat kehidupan Wallace. Pulau-pulau yang kini termasuk ke dalam wilayah administrasi Maluku Utara ini memiliki ragam fauna yang begitu ia kagumi. Wallace, bahkan pernah menetap di Ternate selama empat tahun untuk memperdalam penelitiannya. Dari sana pula ia sempat mengirimkan surat yang dikenal dengan nama "*Letter from Ternate*" kepada Charles Darwin, seorang ilmuwan sang pencetus Teori Evolusi.

Abad berganti, dan Wallace telah lama tiada. Namun warisannya tetap hidup hingga saat ini. Selain merumuskan teori Seleksi Alam yang terkenal, ia pula yang mencetuskan zona Wallacea—sebuah daerah yang dibatasi oleh garis imajiner bernama Garis Wallace. Secara umum, daerah ini meliputi seluruh Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku, yang merupakan wilayah transisi antara Asia dan Australia. Zona Wallacea memiliki

keanekaragaman hayati yang menakjubkan dengan dihuni berbagai spesies endemik.

Dari susunan pulau yang membentuk peta Wallacea, Pulau Obi menjadi kepingan spesial dengan khazanah alamnya yang tak terhingga. Pulau yang memiliki luas sekitar 3.111 km persegi ini menjadi habitat bagi ragam jenis flora dan fauna. Menurut jurnal *Birding Asia*, terdapat 142 jenis burung di Pulau Obi—termasuk jenis migran. Dari jenis-jenis tersebut, terdapat 21 jenis endemik dan subspecies Pulau Obi.

Eksistensi burung-burung itu pun kembali dibuktikan oleh HARITA Nickel bersama Pusat Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Ecoline. Melalui observasi selama 2015–2018 di bagian barat Pulau Obi, tim berhasil menemukan 18 burung endemik. Penemuan itu pun dituangkan dalam buku "*Burung-Burung di Kawasan Barat Pulau Obi*" yang terbit pada 2019 lalu. Burung endemik tersebut antara lain myzomela obi, kipasan obi, cendrawasih-gagak obi, pergam obi, brinji-emas obi, dan berbagai jenis lainnya.

Selain burung endemik, terdapat pula 39 jenis burung migran, introduksi, dan penetap yang ditemukan di bagian barat Pulau Obi. Terjaganya kehidupan burung-burung tersebut sekaligus membuktikan kondisi alam yang masih asri sebagai habitat alami. Jika observasi dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan cakupan wilayah yang lebih luas, bukan tidak mungkin ribuan jenis burung yang digambarkan Wallace dan ratusan jenis yang dilansir oleh *Birding Asia* juga dapat ditemukan.

Kelompok avifauna atau burung di Pulau Obi tak ubahnya primadona yang memukau mata para pecinta satwa. Namun, kekayaan fauna Pulau Obi belum habis sampai di situ. Pada 2020, HARITA Nickel bersama Legasi Indonesia melakukan pemantauan flora dan fauna, masih di bagian barat Pulau Obi. Pemantauan itu termasuk dalam buku Laporan Monitoring Flora & Fauna: Pulau

Obi Bagian Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara Tahun 2020. Terdapat ratusan satwa yang berhasil teridentifikasi, meliputi mamalia, burung, herpetofauna, dan serangga.



Kegiatan pemantauan tahunan flora dan fauna di Site Obi

Hasil pemantauan yang berlangsung sejak 26 Desember 2020 sampai 9 Januari 2021 tersebut membuktikan, keberagaman fauna masih begitu kentara. Beberapa hewan yang berstatus dilindungi pun masih dapat ditemukan seperti kuskus obi, kalong kecil, kalong manu, paniki biasa, paniki pallas, buaya muara, biawak bakau, serta beberapa jenis kupu-kupu. Pemantauan dilakukan dengan berbagai cara seperti metode *line transect*, *point transect*, *visual encounter survey* (VES), dan *variable circular plot* (VCP).

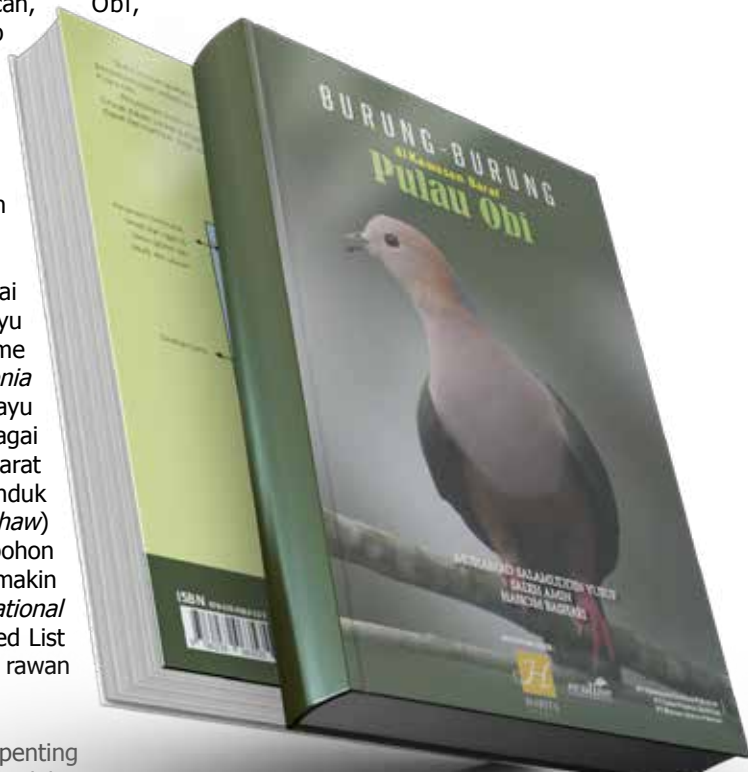
Sementara itu, keberagaman flora di Pulau Obi juga tak kalah indah. Pulau ini menjadi laboratorium botani raksasa dengan berbagai varietas yang ada. Dalam buku *Ekologi Nusa Tenggara*, dijelaskan bahwa kepulauan Maluku dipengaruhi oleh dua daratan besar yakni Maluku bagian utara (Halmahera, Ternate, Bacan, Obi, Sula, Misool) yang cenderung mirip dengan Papua Nugini; dan Maluku bagian selatan (Buru, Ambon, Seram, Kai, Wetar, Tanimbar) yang mirip dengan Australia. Latar belakang tektonik dan hambatan penyebaran memengaruhi komunitas flora yang terdapat di sepanjang kepulauan tersebut.

Beberapa jenis flora yang umum dijumpai adalah kayu maruku (*Alphitonia incana*), kayu papua (*Leptospermum amboinense*), same (*Macaranga involucreta*), wewe (*Commersonia batramia*), halemoli (*Gmelina lepidota*), kayu nani (*Xanthostemon paradoxus*), dan berbagai jenis tumbuhan lain. Bahkan di bagian barat Pulau Obi ini masih ditemukan gaharu tanduk (*Gonystylus macrophyllus* [Miq.] Airy Shaw) yang merupakan salah satu spesies pohon bernilai komersial yang keberadaannya semakin langka. Spesies ini masuk dalam *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Red List of Threatened Species dengan kategori rawan (*vulnerable*).

Selain gaharu tanduk, terdapat pula jenis penting lainnya yaitu *Canarium maluense* atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut kapur barus (Sulawesi), lian (Maluku), dan nanari (Papua). Pohon ini dapat tumbuh hingga ketinggian 60 m, berdiameter 75 cm,

dan berpenopang setinggi 1,5 m. Pohon ini memiliki ciri kulit kayu dengan bintik abu-abu, kulit bagian dalam coklat kekuningan, dan mengeluarkan aroma harum damar. Persebaran pohon ini adalah di Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Papua, dan Kepulauan Lousiade.

Berbagai jenis flora dan fauna masih mudah ditemukan di Pulau Obi. Segala keindahan alam yang tersaji di pulau ini menjadikannya sebagai surga kecil di timur Indonesia. Hingga saat ini, selalu ada pihak-pihak yang turut serta dalam menjaga keanekaragaman hayati Pulau Obi, termasuk HARITA Nickel. Kerja sama dibutuhkan untuk terus mengawal warisan yang berharga ini dari masa ke masa. Semakin banyak pihak yang peduli terhadap lingkungan, maka akan semakin baik pula harmoni alam yang dapat terwujud.



Buku Burung-Burung di Kawasan Barat Pulau Obi memuat foto dan deskripsi burung yang hidup lestari di sekitar Site Obi.



“Job Cycle Check” Pastikan Mutu K3 di Semua Lini

Adam Rahadian A.

Suasana dapur karyawan tampak sibuk saat tim *Job Cycle Check* (JCC) tiba pagi itu. Beberapa orang sedang memotong sayur dan daging, sementara sebagian lainnya fokus pada minyak panas dan wajan-wajan berukuran besar. Mereka tengah membuat menu makan siang yang akan dihidangkan beberapa jam lagi. Tiada seorang pun yang berleha-leha. Semua mengerjakan tugas masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya.

Menyiapkan hidangan bagi ratusan, bahkan ribuan karyawan tentu bukan hal mudah. Hiruk-pikuk dapur menjadi pemandangan yang biasa dijumpai. Namun, bukan berarti kesibukan itu bisa mengesampingkan *standard operating procedure* (SOP). Terdapat aturan-aturan yang tak boleh diabaikan. Aturan tersebut memegang peranan penting dalam mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). JCC pun hadir untuk memastikan terlaksananya SOP dengan baik dan benar, sehingga menghasilkan proses dan produk yang bermutu.

JCC merupakan salah satu cara pengawasan K3 yang diterapkan oleh Trimegah Bangun Persada dan Gane Permai Sentosa (TBP-GPS) di HARITA Nickel Site Obi. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan pengawas lintas departemen. Pada JCC yang dilaksanakan di dapur karyawan misalnya, melibatkan pengawas dari departemen Community Development, General Affair, dan disertai pula oleh Kepala Teknik Tambang (KTT).

Menurut Manajer Departemen Occupational Health, Safety, and Training (OHST) Ngainur Rofiek, JCC pertama kali dilakukan di Site Obi pada 16 Oktober 2019. Program ini bertujuan membuat semua karyawan mengerti dan memahami prosedur pekerjaan yang dilakukan, sehingga bisa bekerja dengan aman dan selamat. Hal ini sejalan dengan amanat Kepmen ESDM No. 1827 K/30/ MEM/ 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Terdapat 8 tim JCC yang bertugas setiap pekan. Satu tim terdiri dari seorang koordinator yang memiliki jabatan superintendent atau lebih tinggi, dan disertai dua orang anggota dengan level di bawahnya. Pada pelaksanaannya di HARITA Nickel, pengawas, tema, dan lokasi JCC digelar setiap pekan demi memastikan seluruh SOP dilakukan secara komprehensif. Pengawasan SOP di area dapur merupakan salah satu agenda rutin yang dilakukan dalam program JCC.

Pada kegiatan JCC di area dapur, tim pengawas bertugas memastikan seluruh SOP berjalan baik. Terdapat sembilan sektor pengecekan pada JCC ini, yaitu bagian pengolah lauk-pauk (*buthcer*), pengolah sayur-mayur (*commisary*), proses memasak (*cooking*), pengolah nasi (*steamer*), pengemasan makanan (*packing*), pengontrolan kualitas produk (*quality control*), gudang sayur, gudang buah, dan keseluruhan area dapur. Keamanan dan higiene kerja menjadi pedoman dasar dalam pemeriksaan ini.

Pengawas diwajibkan mengisi formulir pemeriksaan yang disebut dengan standard form. Pada formulir ini, pengawas mencatat keterangan umum JCC seperti lokasi, judul, waktu pelaksanaan, nama anggota tim, serta nama dan jabatan narasumber yang diwawancarai berdasarkan poin-poin JCC. Pengawas juga harus mencatatkan situasi faktual di lapangan, kemudian memberikan rekomendasi atau rencana dari berbagai hal yang ditemui secara objektif. Catatan pengawas inilah yang menjadi bahan evaluasi untuk mewujudkan penerapan K3 yang semakin baik.

Tidak terbatas pada area dapur, JCC pun berlangsung di berbagai sektor operasional terutama yang berkenaan dengan teknis pertambangan. Salah satu JCC yang berlangsung di area operasional terbuka adalah pengawasan pengukuran topografi. Pengawasan ini bertujuan memastikan penerapan SOP oleh para penyurvei topografi, sehingga meningkatkan keakuratan data yang bisa dipertanggungjawabkan serta terwujudnya K3.

Survei topografi berkaitan erat dengan kegiatan eksplorasi dan perencanaan pertambangan. Oleh karena itu, orang-orang yang terlibat di dalamnya pun tidak bisa dipilih sembarangan. Para penyurvei harus terlebih dahulu menjalani pelatihan, di antaranya pelatihan survei dasar (*basic survey*), penggunaan alat ukur, dasar-dasar K3, serta pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K/first aid). Hal tersebut menjadi bagian yang diperiksa pada pelaksanaan JCC.

Kegiatan JCC pada survei topografi juga memeriksa berbagai hal teknis, seperti kegiatan pengukuran kerangka kontrol horizontal dan vertikal, penentuan *stake out* titik bor (*plan drill*), pengukuran *postdrill*, pemrosesan data dan penggambaran, hingga pada pengetesan dan perawatan alat survei. Berbagai hasil pemeriksaan kemudian dituliskan pada standard form yang telah tersedia. Para pengawas dalam JCC ini pun harus memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga hasil pemeriksaan dapat tepat sasaran.

Hal yang menjadi sorotan penting dalam JCC di area tambang terbuka, selain faktor teknis pekerjaan, adalah unsur *health, safety, and environment* (HSE). Unsur ini harus diterapkan dengan penuh kesadaran dan kewaspadaan, karena tidak ada pekerjaan yang lebih penting daripada keselamatan jiwa. Para pekerja harus menggunakan alat

pelindung diri (APD) secara lengkap dan tepat, serta memastikan area kerja aman dari segala ancaman bahaya.

Sepanjang tahun 2020 lalu, terdapat 161 SOP dengan jumlah sosialisasi sebanyak 317. Hal ini menunjukkan betapa seringnya komunikasi yang terjalin antara pihak manajemen selaku pengawas yang diwakili koordinator JCC, dengan seluruh lapisan karyawan di berbagai departemen. Komunikasi yang baik ini bukan hanya bertujuan memastikan SOP berjalan optimal, tetapi juga menyerap aspirasi dari para karyawan. Hal itu membuat operasional perusahaan menjadi semakin baik.

Rofiek mengatakan, penerapan program JCC telah menghasilkan dampak positif dalam keberlangsungan usaha. "Selama hampir 2 tahun program JCC ini berjalan, hasilnya sangat terasa di kalangan karyawan. Mereka lebih mengerti dan paham tentang prosedur pekerjaan yang mereka kerjakan," ujarnya. Menurutnya pula, karyawan berperan aktif dalam mewujudkan SOP yang semakin baik dengan berbagai masukan yang diberikan.

JCC menjadi program ideal untuk mewujudkan K3 di semua sektor. Komunikasi terjalin secara langsung untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai prosedur. JCC dapat meminimalkan potensi kerugian yang disebabkan oleh kesalahan sistem, malafungsi peralatan, maupun kelalaian pekerja. Segala upaya pencegahan pengawasan melalui JCC ini sangat penting dalam mewujudkan pekerjaan yang nihil kecelakaan (*zero accident*).

Keselamatan dan kesehatan dalam bekerja merupakan hal yang tak bisa ditawar, apalagi di masa pandemi Covid-19. Semua kegiatan harus memerhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus. Daftar isi SOP yang sebelumnya menjadi acuan pun harus ditambah dengan poin-poin pencegahan Covid-19, terutama penerapan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Semua upaya ini dilakukan demi kebaikan bersama.





Program HARITA Berbagi Menjangkau ke Penjuru Desa

Adam Rahadian A.

HARITA Nickel melalui program HARITA Berbagi telah menyalurkan 20.300 paket sembako di Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Selatan. Pembagian paket di Halmahera Selatan dilakukan di Pulau Bacan dan Pulau Obi, yang menjangkau penjuru desa di pulau-pulau tersebut. Program yang berlangsung secara bertahap selama 2021 ini bertujuan meringankan beban warga yang terdampak pandemi Covid-19.

Dalam melakukan program HARITA Berbagi, pihak perusahaan tidak sendiri. Terdapat dukungan yang diberikan berbagai pihak untuk mengoptimalkan proses distribusi. Pihak-pihak tersebut di antaranya Polda Malut, Badan Intelijen Negara (BIN) Malut, DPRD Malut, Polres Halsei, perguruan tinggi, pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan dan pemuda (OKP), serta pihak lainnya. Prioritas penerima paket sembako adalah warga yang kurang mampu dan kalangan lansia.

Ketua DPRD Malut Kuntu Daud menyambut baik program HARITA Berbagi. Menurutnya, dukungan ini sangat dibutuhkan oleh warga yang terdampak pandemi. "Terima kasih kepada HARITA Nickel yang telah bekerja sama dengan DPRD Provinsi Malut. Bantuan ini akan segera dibagikan kepada warga yang membutuhkan," ungkapnya. Ia berharap, kerja sama dengan HARITA Nickel yang selama ini terjalin baik dapat terus terjaga.

Tanggapan positif juga diberikan oleh OKP Cipayung Halsei terkait adanya program HARITA Berbagi ini. Menurut Leonar Hana Salaudin selaku perwakilan OKP Cipayung Halsei, program ini adalah bentuk peduli kemanusiaan yang ditunjukkan oleh HARITA Nickel. "Program kemanusiaan di tengah-tengah pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang luar biasa karena telah membantu warga Halsei," ujar Leonar yang juga merupakan Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI) Halsei.

Penyaluran paket sembako bersama OKP Cipayung telah dilakukan di berbagai desa yang terletak di Pulau Bacan. Desa-desanya tersebut antara lain Amasing Goro, Amasing Kota, Labuha, Tomori, Wayamiga, Sayoang, hingga ke Panamboang. "Kami berterima kasih kepada

pihak HARITA Nickel yang memiliki itikad baik merangkul OKP Cipayung Halsei, untuk bersama-sama menyalurkan bantuan sembako kepada masyarakat yang layak menerima bantuan tersebut," ungkap Leonar.

Sementara itu, program HARITA Berbagi juga menjangkau ke berbagai penjuru Pulau Obi. Terdapat 2.350 penerima paket sembako yang tersebar di 22 desa. Adapun desa-desa tersebut yaitu Kawasi, Baru, Akegula, Buton, Jikotamo, Kelo, Tabuji, Soligi, Laiwui, Air Mangga, Anggai, Sambiki, Soasangaji, Wayaloar, Fluk, Alam Pelita, Loleo, Gambaru, Bobo, Alam Kenanga, Mano, dan Oci Maloleo.

Kepala Desa Wayaloar, Zet Daeng, mengucapkan terima kasihnya kepada HARITA Nickel atas kepedulian pihak perusahaan terhadap warga desa. "Saya yakin bantuan ini sangat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan, terlebih lagi bagi para janda dan lansia. Bersamaan dengan hal ini juga saya ucapkan terima kasih banyak kepada manajemen HARITA Nickel atas kebaikan hati dan kepeduliannya terhadap warga Wayaloar," ujar Kepala Desa.

Di Kawasi, Arifin Saroa selaku Kepala Desa pun mengapresiasi program HARITA Berbagi. "Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen HARITA Nickel yang telah banyak membantu warga Desa Kawasi. Bantuan ini sangat berharga bagi kami terutama di masa pandemi yang sulit ini," ujar Arifin. Ia juga berharap sinergi yang baik antara perusahaan dan pemerintah desa dapat terus terjaga demi terciptanya manfaat yang semakin luas.

Head of External Relation HARITA Nickel Stevi Thomas mengungkapkan, inisiatif ini merupakan upaya bersama dalam menghadapi pandemi yang belum usai hingga kini. "Dengan kebersamaan dan upaya bersama, mari kita berjuang melawan pandemi ini. Yang terpenting saat ini adalah kita harus selalu menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pakai masker dan hindari kerumunan. Tidak kalah penting adalah mari kita semua melakukan vaksinasi yang telah disediakan oleh pemerintah," tutup Stevi Thomas.



HARITA Nickel Inisiasi Vaksinasi Covid-19 di Dua Desa Pulau Obi

Adam Rahadian A.

Halaman rumah sekretariat Gugus Tugas Covid-19 Desa Kawasi terlihat lebih ramai dari biasanya. Puluhan warga, dengan memakai masker. Penantian mereka pun usai ketika dokter dan paramedis dari Puskesmas Laiwui tiba dengan membawa berbagai perlengkapan.

Vaksin Covid-19 belum menjadi barang lazim di Desa Kawasi, Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Meskipun kehadiran vaksin di Indonesia telah berlangsung sejak awal tahun 2021, tetapi kemunculannya di Desa Kawasi baru bisa terwujud pada pertengahan tahun. Hal itu disebabkan jumlah vaksin yang sangat terbatas, ketersediaan tenaga kesehatan dan vaksinator yang belum memadai, serta distribusi ke daerah kepulauan terpencil yang tidak mudah.

Program sosialisasi dan vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh Puskesmas Laiwui dengan dukungan HARITA Nickel tak ayal menarik antusiasme warga. Mereka tertarik mengikuti vaksinasi, tetapi hendak memastikan terlebih dahulu bahwa vaksin yang akan diterima benar-benar aman.

Salah satu pembicara dari Puskesmas Laiwui, dr. Mandasari Barmawi menegaskan bahwa warga harus lebih selektif dalam menerima dan menyampaikan informasi terkait vaksin. Kabar yang menyebutkan bahwa vaksin tidak halal dan berbahaya bagi tubuh adalah cerita bohong (*hoax*) semata. Menurut Mandasari, vaksin dijamin halal dan aman bagi tubuh selama digunakan sesuai prosedur yang telah ditentukan.

"Semakin banyak orang yang menerima vaksin, semakin kuat pula ketahanan tubuh kita dalam menghalau virus Covid-19 yang kini variannya terus berkembang," ujar Mandasari, Sabtu (24/7).

Kepala Desa Kawasi Arifin Saroa, menyambut baik sosialisasi dan vaksinasi Covid-19 ini. Menurutnya, warga menjadi tahu informasi yang jelas seputar vaksinasi. Ia pun menyayangkan sebagian warga yang masih lebih percaya terhadap *hoax* dari media sosial.

"Bagi Bapak atau Ibu yang bisa divaksin menurut pemeriksaan medis, mari manfaatkan. Saya sampaikan, bahwa saya siap menjadi orang pertama yang divaksin oleh rekan-rekan medis di sini," ujar Arifin meyakinkan warga Desa Kawasi.

Antusiasme Warga

Dalam rangka mempercepat dan pemerataan vaksinasi Covid-19 sekaligus mendukung program pemerintah pusat, Harita Nickel bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel) menggelar sosialisasi dan vaksinasi Covid-19 di Desa Soligi.

Harita Nickel bersama Puskesmas Obi Selatan, sebagai perwakilan Pemda Halsel, melaksanakan sosialisasi dan vaksinasi Covid-19 dengan menyiapkan dosis vaksin yang diperlukan, menyediakan vaksinator, serta menyerahkan alat pelindung diri (APD).

Kegiatan di Desa Soligi berlangsung pada Senin, (20/9). Antusiasme warga juga tak lepas dari peran aktif Pemerintah Desa Soligi yang mengajak warga dari rumah ke rumah. Kegiatan ini pun mendapat dukungan dari Bhabinkamtibmas dan Babinsa Desa Soligi yang turut mengawal program pemerintah pusat dalam percepatan vaksinasi Covid-19.

Seorang warga bernama Udin La Ramu mengaku tertarik mengikuti sosialisasi dan vaksinasi Covid-19 ini. "Saya memang ingin mengikuti vaksinasi tetapi selama ini belum dapat kesempatan. Waktu Pemdes Soligi mengumumkan akan ada vaksinasi di kantor desa, saya langsung mendaftarkan diri," ungkap pria yang berprofesi sebagai petani.

Sementara itu, Head of External Relations HARITA Nickel, Stevi Thomas, mengungkapkan, antusiasme warga untuk mengikuti pelaksanaan vaksinasi di Desa Kawasi dan Soligi cukup tinggi. Hal ini karena sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan bersama HARITA Nickel juga ditunjang oleh kesadaran masyarakat agar segera terbebas dari pandemi Covid-19.

"Ini merupakan bagian dari komitmen kita sejak awal dalam bahu-membahu melawan pandemi ini. Pandemi ini hanya bisa berakhir dengan kerja sama semua pihak dan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan. Program vaksinasi ini merupakan bagian dari program HARITA Berbagi," ujar Stevi Thomas yang mengapresiasi antusiasme warga untuk mengikuti vaksinasi. Hingga September 2021, 474 warga Desa Soligi telah menerima vaksin Covid-19.

Bagikan Sembako, HARITA Percepat Vaksinasi di Maluku Utara

Adam Rahadian A.

HARITA Nickel mendukung percepatan vaksinasi di Maluku Utara (Malut) sebagai salah satu upaya penanggulangan Covid-19. Selain mendistribusikan vaksin dan memfasilitasi tenaga kesehatan ke desa-desa, HARITA Nickel juga menyediakan paket sembako untuk menarik minat masyarakat. Ribuan paket sembako yang termasuk dalam program HARITA Berbagi ini telah tersalurkan kepada masyarakat di Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Selatan yang mengikuti kegiatan vaksin.



Penyaluran paket sembako ini didasari oleh rendahnya minat vaksinasi masyarakat di Provinsi Malut. Menurut data Kementerian Kesehatan pada pekan pertama Agustus 2021, Provinsi Malut menjadi wilayah terendah se-Indonesia dalam pelaksanaan vaksinasi. Pencapaian vaksinasi di provinsi ini baru menyentuh angka 5,05 persen dari target vaksinasi baik untuk dosis pertama maupun kedua. Selain Malut, ada pula Provinsi Sumatera Barat sebagai posisi kedua terendah dengan angka 5,93 persen.

Kondisi tersebut membuat HARITA Nickel berupaya menjalin sinergi dengan berbagai pihak dalam rangka percepatan vaksinasi. Paket sembako yang disediakan diharapkan mampu menjadi alasan penguat bagi masyarakat untuk mendapatkan vaksin. Masyarakat yang telah mendapatkan vaksin pada acara yang digelar bersama HARITA Nickel, baik vaksin dosis pertama maupun kedua, berhak menerima paket sembako yang telah disediakan.



Penyerahan sembako kepada peserta vaksinasi yang diselenggarakan oleh Kodim 152/Labuha

Salah satu dukungan yang telah diberikan oleh HARITA Nickel yaitu vaksinasi bersama Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFI) Malut pada Minggu, (7/11). Sebanyak 400 paket sembako disediakan oleh HARITA Nickel dalam acara yang berlangsung di Lapangan Ngaralamo Kota Ternate. Menurut Ketua PBFI Malut Hasyim Daeng Barang, dukungan yang diberikan sangat berarti untuk menarik minat masyarakat dalam mengikuti vaksinasi. "Kegiatan ini bertujuan membantu upaya pemerintah dalam melawan Covid-19. Kali ini total sembako yang disiapkan sebanyak 400 paket, baik untuk warga yang divaksin dosis pertama maupun kedua," ujarnya.

Tak hanya bersama PBFI, HARITA Nickel juga menjalin sinergi bersama pihak TNI di Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Selatan. Kerja sama ini bertepatan dengan HUT ke-76 TNI pada 5 Oktober lalu. Di Kota Ternate, HARITA Nickel mendukung kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh Korem 152/Baabullah. Menurut Kepala Seksi Teritorial (Kasiter) Letkol Arh. Henri Yudi Setiawan, dukungan sembako yang diberikan oleh HARITA Nickel berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi. "Dukungan ini memacu kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi. Semoga keadaan yang normal dan sehat segera terwujud kembali," ujar Henri.

Sementara itu kegiatan vaksinasi di Kabupaten Halmahera Selatan, tepatnya di Pulau Bacan, diselenggarakan oleh Kodim 152/Labuha. Penyediaan paket sembako diapresiasi oleh Dandim, Letkol Inf. Untung Prayitno. "Dengan adanya dukungan sembako, antusiasme warga meningkat. Kami sangat berterima kasih kepada HARITA Nickel yang sudah mendukung program pemerintah dalam menyukseskan program vaksinasi ini," ujar Untung. Tak kurang dari 600 paket sembako telah dibagikan dalam kegiatan vaksinasi bersama TNI di Kota Ternate dan Pulau Bacan.

Head of External Relation HARITA Nickel Stevi Thomas mengucapkan terima kasihnya atas dukungan berbagai pihak yang telah turut serta menyukseskan program HARITA Berbagi. Program ini langsung menyentuh warga yang terdampak Covid-19 dan juga mendukung program vaksinasi nasional. "Semoga dengan upaya bersama ini, kita dapat menyongsong tahun 2022 dengan lebih baik dan bangsa ini dapat terbebas dari pandemi Covid-19," harap Stevi Thomas.

Willy Kusuma Dewadi Bergerak Maju Mewujudkan Perubahan

Adam Rahadian A.



Di pengujung sore pada Oktober lalu, suasana di site Obi cukup berangin. Hembusan angin bersusulan menemani setiap insan HARITA yang sedang beraktivitas atau mengakhiri aktivitasnya. Willy Kusuma Dewadi, salah seorang di antaranya, mulai menggali lembaran lama. Ia berkisah tentang langkah dan arah yang mengantarkannya hingga ke fase kehidupan saat ini. Bagi Willy, sapaan akrabnya, perjalanan puluhan tahun hidupnya adalah sebuah proses pembelajaran tiada akhir. Ia meyakini bahwa pembelajaran itu membuatnya mampu terus bergerak maju, mewujudkan perubahan, dan menebar manfaat bagi banyak orang.

"Berguru kepalang ajar bagai bunga kembang tak jadi". Peribahasa itu sejalan dengan prinsip belajar Willy sejak duduk di bangku sekolah. Baginya, proses pembelajaran harus dilakukan dengan sepenuh hati agar mencapai hasil yang baik. Kegemaran mempelajari banyak hal pada akhirnya membuat Willy dipercaya sebagai Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan (PTL) Megah Surya Pertiwi (MSP), salah satu entitas HARITA Nickel di Obi.

Alumnus Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Geologi itu mulai mengembangkan karier di industri pertambangan bijih besi, Sebuku Iron Lateric Ores pada 2004. Ia banyak mempelajari hal-hal baru di perusahaan penambangan dan pengolahan bijih besi tersebut.

"Saya senang mencoba berbagai bidang. Bukan hanya sebagai geolog, tetapi saya juga belajar mengurus *quality control* (QC), *stock pile*, hingga menjadi kepala produksi," ujar Willy.

Semangat mempelajari berbagai hal itu ternyata berbuah manis bagi Willy. Pada 2010, ia dipercaya untuk menjabat sebagai kepala teknik tambang (KTT) di perusahaan yang sama. Amanat tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi Willy, mengingat usianya saat itu adalah 32 tahun, jauh lebih muda dibanding KTT lain pada umumnya. Momen tersebut menjadi kesempatan bagi Willy untuk semakin banyak belajar hal baru dan membuktikan kemampuan terbaiknya.

"Selama 5 tahun menjadi KTT, alhamdulillah banyak pengalaman baru yang saya dapat. Beberapa pencapaian yang kami raih saat itu adalah perubahan status PROPER dari merah menjadi hijau dalam satu tahun, peningkatan produksi secara signifikan, serta meraih total 26 penghargaan lingkungan dan keselamatan dari berbagai ajang," ungkap pria kelahiran Cilacap itu.

Segala pengalaman yang dimiliki Willy kemudian membawanya berlabuh di MSP pada awal 2017. Ia begitu bersemangat untuk terus maju dan membawa perubahan positif di mana pun ia berada.

"Saat itu saya bergabung sebagai Deputy HSE. Pada 2019, saya dipercaya menjadi Deputy PTL, dan kini sebagai PTL," jelas Willy.

Menurut Willy, HARITA Nickel melalui MSP bergerak progresif untuk menciptakan industri hilirisasi mineral jangka panjang. Ketika perusahaan lain masih disibukkan dengan kegiatan ekspor bahan mentah (ore) nikel, HARITA Nickel sudah bergerak membuat pabrik pengolahan nikel pada 2015.

"MSP adalah bukti komitmen HARITA Nickel terhadap hilirisasi mineral. Tentu langkah ini dapat memberi manfaat yang lebih tinggi bagi daerah dan negara," ucap Willy



Willy mendampingi Kapolda Malut saat kunjungan kerja di area smelter MSP

Kerja sama dan sistem adalah kunci

Salah satu kunci sukses bagi Willy dalam melakukan pekerjaan adalah dukungan tim yang solid. Menurutnya, sebaik apa pun pengalaman dan kemampuan yang dimiliki seseorang, tidak akan optimal tanpa kerja sama dengan berbagai pihak. Ia pun berupaya menyatukan visi dan misi tim guna menghasilkan pencapaian terbaik, bukan hanya soal produksi, tetapi juga lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja.

Koordinasi yang selalu dijaga oleh Willy beserta timnya berhasil mewujudkan pencapaian positif. Hal itu dibuktikan dengan mutu dan jumlah produksi feronikel MSP yang tercatat konsisten, bahkan ketika dunia industri terseok-seok karena diterjang badai pandemi Covid-19. Produk hilirisasi mineral asal Pulau Obi ini dapat terus meramaikan pasar internasional dan memberi pemasukan bagi negara. Selain itu, selama tahun 2020, MSP juga berhasil mencatatkan *free lost time injury* (LTI) sebanyak 7.000.000 jam kerja.

Willy menjelaskan, selain kerja sama, sistem yang baik juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam operasional. Menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan MSP tidaklah begitu saja terjadi, melainkan ada proses intensif yang ditempuh.

"Kami memiliki beberapa cara untuk mewujudkan operasional yang baik, antara lain penerapan *fatality prevention element* (FPE), penilaian risiko, *safety inspection*, dan observasi," ujarnya.

Penerapan FPE dilakukan dengan menentukan 13 poin *major hazard* seperti bahaya bekerja di area panas, di ketinggian, di dekat benda berputar, dan lainnya yang telah teridentifikasi. Adapun penilaian risiko, *safety inspection*, dan observasi adalah serangkaian kegiatan rutin di lapangan yang bertujuan mencari cara pencegahan dan pengendalian terhadap bahaya dengan melibatkan para pengawas. Upaya ini dilakukan di berbagai lokasi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan diri pekerja dan menghambat operasional.

"Kita pantau tingkah laku para pekerja. Kita harus membuat mereka sadar tentang hal apa saja yang harus dilakukan atau dihindari demi keselamatan. Sering kali kita datang ke lokasi-lokasi dan melakukan tes. Para pengawas juga selalu kami evaluasi agar mereka memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dari pekerja yang mereka pantau. Ini kita lakukan demi kebaikan

bersama," ungkap Willy yang kini berdomisili di Muara Teweh, Kalimantan Tengah.

Willy menganggap sistem keselamatan yang baik ibarat asuransi bagi perusahaan. Menurutnya target produksi dan sistem keselamatan haruslah berjalan beriringan.

"Terkadang ada anggapan bahwa produksi dan *safety* ini berlawanan. Padahal, *safety* adalah asuransi bagi perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk *safety* bisa saja besar di awal, tetapi itulah sebetulnya *saving cost* yang sangat efektif bagi perusahaan. Jika terjadi masalah *safety*, justru biaya atas kerugiannya akan jauh lebih besar," jelas Willy.

Untuk terus melaju dan mewujudkan perubahan yang lebih baik, Willy selalu meniatkan kerjanya sebagai ibadah. Menurutnya pola pikir tersebut mampu menghadirkan dua hal baik dalam hidupnya.

"Pertama, karena niatnya ibadah, kita punya rem untuk mengontrol diri sehingga dijauhkan dari hal-hal negatif. Kedua, karena kita bekerja untuk Tuhan, maka kita akan melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin sehingga hasilnya pun akan baik," ujarnya.

Ia juga berpesan kepada seluruh kolega, terutama generasi muda, untuk tidak takut memulai sesuatu. Tidak ada kesuksesan tanpa keberanian melangkah dan pengorbanan. Semangat itu harus pula disertai dengan keinginan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan. "Jangan pernah takut berkorban. Jika semua itu diiringi dengan niat ibadah, maka akan terjadi perubahan yang signifikan pada diri kita. Jika sudah begitu, maka keberhasilan tinggal menunggu waktu," ucap Willy.

Pria yang hobi bermain *mobile games* di waktu senggangnya itu bertekad untuk mempertahankan dan meningkatkan segala pencapaian dalam kariernya. Menurutnya, itu adalah hal yang lebih sulit daripada meraih sesuatu.

"Saya ingin mempertahankan segala yang telah saya capai dan meningkatkannya menjadi lebih baik. Saya yakin semua orang bisa mencapai apa yang mereka inginkan, tetapi mempertahankan pencapaian itu akan menjadi hal yang lebih sulit," tandas Willy dengan senyum simpul.



Lensa HARITA



Seorang karyawan di area pit Batimurung, Site Obi

Warga memanen kangkung di kebun binaan
Departemen Community Development di Desa Kawasi



Campuran padatan hidroksida dari nikel dan kobalt (*Mixed Hydroxide Precipitate* - MHP) yang merupakan produk antara sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik



Kerja sama merupakan salah satu nilai inti HARITA Nickel yang menjadi pedoman setiap karyawan



Insan HARITA mengecek kondisi kendaraan secara rutin sebelum digunakan

Tim Community Development HARITA Nickel membina para pelajar untuk taat protokol kesehatan di masa pandemi



Kala "eSport" Merebak di Site Obi

Adam Rahadian A.

Setengah abad yang lalu mahasiswa Universitas Stanford, Amerika Serikat, berkumpul di lingkungan kampus untuk mengikuti kompetisi video game Intergalactic Spacewar Olympic. Mereka berada kebolehan dalam permainan *spacewar* saat komputer masih sangat jarang ditemukan di berbagai belahan dunia—terlebih lagi internet. Kegiatan yang memperebutkan hadiah satu tahun berlangganan majalah *Rolling Stone* itu menjadi bagian awal dalam perjalanan panjang kompetisi video game, hingga kini memasuki tahun 2021.

Zaman terus berubah, begitu pula halnya dengan video game. Kehadiran internet di era modern membuatnya mencapai bentuk baru yaitu *online game*. Permainan ini berkembang secara dinamis dan semakin kompetitif. Kini banyak orang yang menganggap online game sebagai bagian dari olahraga (*sport*) karena kegiatan ini melibatkan motorik halus, seperti permainan catur dan kartu. Hal itulah yang melahirkan istilah baru dewasa ini: *electronic sport* (*eSport*).

Kegemaran terhadap *eSport* terus menjalar seiring perkembangan teknologi dan media sosial. Teknologi yang kian mumpuni membuat permainan jauh lebih menarik, baik dari segi penampilan maupun penggunaan. Kehadiran media sosial seperti YouTube juga mempercepat penyebaran demam *eSport* ke seluruh dunia melalui siaran-siarannya. Euforia tampak di berbagai kalangan. Eksistensi *eSport* pun kian diakui dengan dibentuknya organisasi resmi dan berlangsungnya turnamen berskala internasional.

Tahun 2018 lalu, Olympics Council of Asia (OCA) untuk pertama kalinya menyertakan *eSport* sebagai cabang olahraga eksebisi pada pergelaran *Asian Games*. Cabang olahraga ini melibatkan enam permainan, yakni League of Legends, Pro Evolution Soccer, Arena of Valor, Starcraft II, Hearthstone, dan Clash Royale. Pemain yang mewakili Indonesia pun berhasil mencatatkan prestasi dengan menyabet satu medali emas dari Clash Royale dan satu medali perak dari *Hearthstone*. Namun, karena cabang olahraga ini adalah eksebisi, perolehan

medali tersebut tidak memengaruhi peringkat Indonesia di klasemen Asian Games.

Semarak *eSport* bukan hanya tampak di kota-kota besar, tetapi juga sampai ke Site Obi, Halmahera Selatan. Insan HARITA menjadikan permainan ini sebagai hiburan di waktu luang. Mulanya para karyawan hanya bermain secara individu. Namun seiring bertambahnya penggemar *online game*, maka komunitas melalui tim-tim kecil pun terbentuk. Di Site Obi, permainan yang paling populer adalah Mobile Legends dan PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG). Para karyawan biasa memainkannya menggunakan smartphone.

Pada 17 Agustus lalu, Insan HARITA di Megah Surya Pertiwi (MSP) mengadakan turnamen *eSport* PUBG dalam rangka memperingati HUT ke-76 RI. Turnamen ini dipilih karena terbatasnya aktivitas Insan HARITA selama pandemi Covid-19. Ketika kerumunan dan aktivitas fisik berkelompok dibatasi, maka keramaian pun dipindahkan ke dunia virtual melalui turnamen *eSport*. Turnamen ini menjadi yang pertama kalinya diselenggarakan secara resmi di Site Obi. Tak ayal, animo pun mengalir deras dari para pecinta *online game* yang turut berpartisipasi.

Turnamen *eSport* MSP berjalan lancar dan mengundang tanggapan positif dari berbagai pihak, baik Insan HARITA di Site Obi maupun di Head Office Jakarta. Melihat keseruan itu, manajemen HARITA Nickel pun kemudian menyelenggarakan turnamen *eSport* Mobile Legends dan PUBG bagi seluruh unit bisnis di Site Obi. Para pecinta online game di MSP, Trimegah Bangun Persada (TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), Halmahera Persada Lygend (HPAL), Halmahera Jaya Feronikel (HJF), serta perusahaan kontraktor dipersilahkan untuk mengirimkan tim terbaik dan bersaing memperebutkan hadiah puluhan juta rupiah. Kegiatan ini dimulai sejak 18 Oktober 2021.





Menurut Koordinator Panitia, Yugo Agung Pambudi, total peserta yang berpartisipasi dalam acara ini sebanyak 316 orang. Animo itu muncul bukan hanya karena hadiah yang ditawarkan, tetapi juga pengalaman dan keseruan yang menarik bagi para peserta. "Selain melihat *prize pool* turnamen ini, para peserta juga dibuat semangat karena ingin mengasah kemampuan dalam bermain. Turnamen ini juga sebagai hiburan bagi teman-teman," ujar Yugo.

Sebelum mengikuti turnamen, terdapat persyaratan yang harus dipahami dan dilengkapi oleh para calon peserta. Adapun persyaratan utama dalam turnamen ini yaitu memiliki akun cabang game yang diikuti, terdaftar sebagai karyawan unit bisnis atau vendor HARITA Nickel, juga calon peserta harus berada di Site Obi baik dalam posisi bekerja maupun karantina sepuluh hari. Calon peserta juga harus benar-benar memahami teknis pertandingan. Oleh karenanya, setelah melakukan pendaftaran, panitia juga menggelar *technical meeting* bagi para peserta.

Sejak masa pertandingan dimulai, belasan tim beradu untuk menjadi yang terbaik. Pertandingan dibagi ke dalam babak kualifikasi dan putaran final. Empat tim teratas pada klasemen kualifikasi berhak melaju ke semifinal. Setelah itu, dua tim terbaik akan bertarung di partai final untuk memperebutkan gelar juara. Seluruh pertandingan Mobile Legends dan PUBG berlangsung selama sekitar tiga pekan hingga menghasilkan sang pemenang.

Juara 1 Turnamen Mobile Legends berhasil diraih oleh Lawak *eSport* (HPAL), diikuti oleh juara 2 Nirwana (TBP), juara 3 Boss (MSP), dan juara 4 Gorango (MSP). Sedangkan juara 1 turnamen PUBG dimenangkan oleh XBT (MSP), juara 2 SOS (MSP), juara 3 Maniac Soldier (TBP), dan juara 4 BMX (MSP). Tim-tim yang mewakili MSP tampak mendominasi turnamen *eSport* HARITA Nickel perdana ini dengan menyabet 5 penghargaan.

Turnamen *eSport* yang berlangsung sukses di HARITA Nickel Site Obi memunculkan optimisme pada diri Yugo dan panitia lainnya. Menurut Yugo, jika turnamen skala lokal di Pulau Obi dapat berhasil, maka turnamen dengan skala yang lebih besar juga sangat mungkin terselenggara. "Jika turnamen lokal berhasil, mengapa tidak kita buat turnamen HARITA Group yang lebih besar? Tujuannya adalah meningkatkan solidaritas dengan mengenal satu sama lain, dan membuktikan bahwa kita adalah satu dalam naungan HARITA," tandas karyawan MSP tersebut.

Kegiatan olahraga (*sport*) yang berasal dari bahasa Prancis kuno *desport*, pada dasarnya bertujuan mencari hiburan dan kesenangan. Insan HARITA di Site Obi pun merasakan hal itu. Melalui turnamen *eSport*, keceriaan lahir mengobati kejenuhan masa pandemi. Kegiatan ini menjadi pengingat bahwa kebahagiaan dapat tetap diraih meskipun dalam keterbatasan. Sejatinnya, ketika semua orang merasa bahagia, maka juara 1,2,3, ataupun 4 tak lebih dari sekadar angka, sebab semua orang adalah pemenang.

“Alasan untuk pengambilan keputusan yang terpusat dan menyeluruh – kontrol, arahan, dan kepatuhan – mencair ketika individu-individu diselaraskan dengan nilai-nilai dan tujuan perusahaan, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan mengatur dirinya sendiri.” Dov Seidman – Penulis ”



Berbagai mahkota Sultan yang tersimpan rapi. Mahkota batu mulia hanya digunakan saat pengangkatan Sultan.

Kedaton Bima, Simbol Kesederhanaan Kesultanan Bacan

Handi Andrian

Sebuah bangunan rumah tua berdiri kokoh di Jalan Oesman Syah, Labuha. Bangunan bercat putih itu tampak sepi dan selalu tertutup rapat. Dibandingkan dengan bangunan-bangunan dan rumah-rumah di sekitarnya, ia merupakan bangunan paling megah dan besar. Namun bentuk dan arsitekturnya, jelas menunjukkan usia yang cukup tua, layaknya bangunan peninggalan jaman Belanda yang berdiri di Indonesia.

Sepintas, ia hanyalah rumah megah peninggalan sejarah seperti banyak dijumpai di kota-kota besar di Indonesia. Memasuki halaman bangunan tersebut, setiap tamu akan disambut dengan seongkah batu bacan yang sangat besar. Dengan diameter sekitar 1 meter lebih, dapat ditaksir beratnya melebihi 1 ton. Warna hijau khas batu mulia asal Maluku Utara ini, semakin menguatkan keberadaan rumah tua tersebut.

Rumah megah pada jamannya itu tak lain adalah Istana Kesultanan Bacan. Ia sama sekali tidak seperti istana pada umumnya yang selalu dikelilingi halaman yang luas, dan dilengkapi lapangan atau alun-alun untuk berbagai kegiatan. Istana Bacan, tak ubahnya rumah pejabat pada masanya. Kokoh, namun jauh dari kesan kebangsawanan.

"Istana ini disebut sebagai Kedaton Bima. Memang awalnya ia merupakan rumah pribadi Sultan Bacan ke-19, Sultan Muhammad Muksin Sjah. Ketika Istana Bacan di bom pada sekitar tahun 1936, Sultan Muksin menjadikan rumah pribadinya sebagai istana atau kedaton Kesultanan Bacan. Rumah ini sendiri didirikan pada setahun sebelumnya, sekitar 1935," jelas M Husni Muslim yang saat ini ditunjuk sebagai Ompu Wakil Juru Tulis Raa (Wakil Sekretaris Besar) Kesultanan Bacan.

Sembari mengelilingi Istana Bacan, Husni mengungkapkan bahwa penamaan Kedaton Bima bukan tanpa dasar. Bangunan yang awalnya merupakan rumah pribadi ini

menyerupai bangunan-bangunan yang ada di Bima. Sultan Muksin membangun rumahnya karena berbekal pengalamannya di Bima sewaktu bersekolah di sana.

Memasuki dalam Kedaton, ruang tamu yang berukuran sekitar 8X8 meter persegi menyambut dengan hangat. Perdana Menteri Kesultanan Bacan, Hi Mochdar S. Gani Arif menerima setiap tamu dengan ramah dan hangat. Sofa dan kursi tamu tersusun rapi mengelilingi ruangan. Dua kursi utama yang berada di tengah, khusus disediakan untuk Sultan saat pertemuan. Di sekeliling dinding ruangan, berbagai foto sejarah, terpampang dengan baik. Salah satu diantaranya foto Bung Karno, sang proklamator saat mengunjungi Bacan untuk bertemu Sultan.

"Bacan punya sejarah panjang dalam perkembangan bumi nusantara, baik sebelum Indonesia merdeka, dan setelahnya. Kesultanan Bacan, termasuk kerajaan atau daerah yang tidak pernah dijajah asing. Keberadaan asing, khususnya Belanda di Bumi Saruma, merupakan akibat perjanjian atau kerjasama dagang yang setara. Bahkan beberapa perusahaan kerjasama, baik perkebunan maupun pertambangan, telah terbentuk pada waktu itu," jelas Perdana Menteri yang dikenal juga sebagai Ompu Datuk Alolong dalam struktur Kesultanan.

Sebutan Bacan sebagai Bumi Saruma pun berawal dari interaksi Bacan dengan berbagai bangsa, suku dan agama. Sejak dulu, masyarakat di Bacan sudah beragam namun hidup dalam kerukunan. Berbagai agama, suku dan juga bangsa asing, bermukim di Bacan dengan penuh persaudaraan.

"Makanya, Bacan disebut sebagai rumah bersama atau saruma atau satu rumah. Karena semua yang bermukim di bawah Kesultanan Bacan, hidup dalam damai," tambah Mochdar.

Mahkota Batu Mulia

Usai berbincang berbagai hal tentang sejarah Bacan, tuan rumah mengajak masuk ke dalam ruangan tempat penyimpanan pusaka kerajaan. Dalam ruangan yang tidak terlalu besar dengan ukuran sekitar 3X6 meter, terdapat 2 lemari kayu di dalamnya. Salah satu lemari yang terletak di pojok ruangan, tersimpan Mahkota Kesultanan Bacan. Benda yang sangat agung dan bernilai seni tinggi itu diperlihatkan secara gamblang.

Berbeda dengan beberapa kerajaan lainnya di Indonesia, Mahkota Kesultanan Bacan tidak terkesan sakral dan mistis, namun dianggap sangat berharga dan harus dijaga. "Mungkin Bacan agak berbeda dengan segala kesederhanaannya dan ke-Islam-annya. Kami percaya, Mahkota inilah yang memilih Sultannya. Tidak semua putra mahkota layak menjadi Sultan, dan salah satu yang menentukan adalah Mahkota ini," tambah Datuk Alolong.

Mahkota dengan hiasan batu mulia asli Maluku Utara ini hanya dipakai sekali seumur hidup Sultan, yakni saat pelantikan atau pengangkatan menjadi Sultan. Setelah itu, tidak digunakan lagi dan disimpan secara baik. Jika ada kegiatan kerajaan, maka mahkota lain telah disiapkan sesuai dengan aturan kerajaan.

Sekretaris Besar Kesultanan Bacan, Ibnu Tufail Iskandar Alam mengungkapkan, tantangan terbesar Kesultanan ini adalah kurangnya literasi terkait kerajaan. Jika pada masa lampau tujuannya tidak ingin bersikap sombong dan angkuh atau tetap dalam kesederhanaan, namun sekarang, literasi menjadi tuntutan.

"Bacan memiliki catatan sejarah panjang dan penting, sebagai Kesultanan dan sebagai bagian dari Indonesia. Termasuk dalam era modern, perjuangan Sultan Bacan dalam mendirikan Provinsi Maluku Utara. Jika tidak diupayakan segera, generasi berikutnya akan tidak mengenal Bacan yang sesungguhnya, yang berdaulat dan bersahaja," ujar Ibnu Taufil yang bergelar Ompu Juru Tulis Raa Kesultanan.

Secara sepintas, Para Punggawa Kesultanan Bacan mengisahkan Bacan merupakan keturunan kerajaan

tertua dari Moloku Kie Raha (Persatuan Empat Kerajaan), yakni Makian, Jailolo, Ternate, dan Tidore. Kerajaan di Makian berpindah ke Pulau Kasiruta karena letusan Gunung Kie Besi. Dari Pulau Kasiruta yang kini dikenal karena batu bacan Doko, pusat pemerintahan berpindah ke Pulau Bacan yang sekarang.

Kesultanan Bacan berhasil berdaulat atas wilayahnya, sekalipun usaha itu tidak mudah. Sultan Iskandar Alam bahkan sampai diasingkan Belanda dari Bacan ke Batavia dan dilanjutkan ke Ceylon (Sri Lanka) pada 1788, karena Sang Sultan pantang bermanis-manis dengan Belanda.

Kedaulatan Kesultanan terhadap Belanda juga dibuktikan dengan kerja sama yang mensyaratkan kesetaraan kedua belah pihak. Kerja sama itu dalam bentuk perdagangan dan penyewaan lahan ke Belanda. Ini mirip sebuah negara yang mengundang investor asing untuk investasi.

"Kesultanan mengizinkan pihak Belanda membuat perkebunan bernama Baatjan Archipel Maatschappij (BAM), tahun 1881. Komoditas yang ditanam adalah kopi, kakao, karet, tembakau, dan kelapa. Kerja sama dengan pihak Belanda ini dijaga Sultan agar tidak sampai pada taraf menindas masyarakat setempat," tambah Perdana Menteri.

Tomé Pires, penulis dan bendahara berkebangsaan Portugis menyebutkan, pada tahun 1515, Kesultanan Bacan sebagai kerajaan dengan banyak tanah dan perahu. Rakyat Kesultanan Bacan berjumlah lebih banyak ketimbang wilayah-wilayah di sekitarnya. Pires bahkan menyebut Bacan sebagai penghasil cengkih. Tiap tahun, ada 5 ribu bahar cengkih yang dihasilkan Bacan. Bahar adalah satuan panjang dari ujung kaki ke ujung tangan, berat 206 kg.

Keramahan Istana, Singgasana, Mahkota dan Punggawa Kesultanan Bacan membuat setiap tamu merasa nyaman dan terkesan. Tidak terlihat adanya arogansi feodalisme di dalamnya. Kesultanan Bacan, tetap bersahaja dari masa ke masa.



(Dari kiri ke kanan) M. Syakir Ali (Ompu Soseba/Karumga), Handi Andrian (Staff HARITA), Hi. Mochdar S. Gani Arif (Ompu Datuk Alolong/ Perdana Menteri), M. Husni Muslim (Ompu Wakil Juru Tulis Raa/ Wakil Sekretaris Besar), dan Yusdi Ibrahim (Anggota Gemasuba).

HARITA RAIH PENGHARGAAN BI MALUT 2021

Adam Rahadian A.

HARITA Nickel meraih penghargaan kategori Contact Liaison Terbaik pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara (Malut) 2021. Penghargaan tersebut diberikan atas komitmen HARITA Group dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Malut melalui industri hilirisasi. Piagam penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada (TBP) Donald J. Hermanus, yang mewakili manajemen HARITA Nickel.





Acara yang mengusung tema “Bangkit dan Optimis: Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihan Ekonomi” itu dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo melalui sambutan video. Dalam arahnya, presiden menekankan langkah-langkah dalam mewujudkan nilai tambah ekonomi, salah satunya adalah hilirisasi. “Kita harus ekspor bahan mentah itu dalam bentuk setengah jadi, ataupun barang jadi. Kita ingin adanya nilai tambah,” ujar Presiden.

Ia menjelaskan, saat ini Indonesia sudah menyetop ekspor nikel mentah dan melakukan hilirisasi dalam negeri. Tahun depan, ekspor bauksit mentah pun akan dihentikan dan diikuti dengan penyetopan ekspor bahan mentah lainnya seperti tembaga dan timah. “Ini akan membuat neraca perdagangan kita menjadi lebih baik,” ucapnya.



Sementara itu, Deputy Kepala Perwakilan BI Malut Hario Kartiko Pamungkas mengungkapkan, industri hilirisasi di Malut mendominasi komoditas ekspor pada tahun 2021. Produk hilirisasi berupa feronikel dan nikel oksida memiliki porsi terbesar, dengan jumlah masing-masing yaitu 93,42% dan 4,60%. Angka tersebut menjadi salah satu faktor kunci pertumbuhan ekonomi Malut yang mencatatkan nilai positif.

“Provinsi Malut mencatatkan pertumbuhan ekonomi kedua terbesar di Indonesia pada triwulan III 2021, sebesar 11,41%. Angka tersebut berada di bawah Provinsi Papua 14,54% dan di atas Sulawesi Tengah 10,21%,” ujar Hario di hadapan para peserta acara.

Hario juga menjelaskan bahwa capaian tersebut tak lepas dari perkembangan industri smelter dan pemurnian nikel di Halmahera Selatan, yaitu perusahaan HARITA Group yang memproduksi feronikel dan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) sebagai bahan baku baterai mobil listrik. Menurutnya, perusahaan tersebut berkontribusi meningkatkan perekonomian Provinsi Malut.

Donald J. Hermanus mengucapkan terima kasihnya kepada BI Malut yang telah memberikan penghargaan kepada HARITA Group. Menurutnya, penghargaan tersebut merupakan bentuk dukungan kepada pelaku usaha agar dapat terus berkontribusi bagi perkembangan ekonomi daerah dan negara.

“Saya merasa terhormat dan bangga. Semoga dengan adanya penghargaan ini, hubungan antara HARITA Group dan BI Malut semakin baik sehingga dapat terus bersinergi dalam membangun ekonomi,” harap Donald.

"Fun Futsal" HARITA VS Jurnalisme Maluku

Fadli Ismail

"Goooooolllllll", teriakan menggelegar dari dalam dan pinggir lapangan futsal My Futsal Bastiong pada Jumat sore, 8 Oktober lalu. Gawang tim jurnalis Maluku Utara (Malut) jebol oleh tendangan cerdas Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald Hermanus.

Sore itu, di sela-sela kesibukannya, Donald menyempatkan hadir dan ikut bermain bersama para karyawan HARITA perwakilan kantor Ternate dan Jurnalisme Maluku. Bagi tim HARITA, kehadiran pimpinannya menjadi penyemangat tersendiri. Dan bagi para jurnalis Maluku, menjadi penghormatan karena pimpinan HARITA ikut dalam tanding silaturahmi tersebut.

"Kami sangat senang dan bangga dengan HARITA. Pimpinannya langsung ikut main bersama wartawan tanpa sungkan. Jarang sekali, bahkan hampir tidak ada, pimpinan perusahaan besar yang turun langsung dalam laga persahabatan ini," ungkap Ketua SIWO Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Maluku, Asri Fabanyo.

Kehadiran Donald di lapangan tidak hanya memeriahkan suasana semata. Beberapa gol ia layangkan ke gawang musuh. Ia pun tampak menikmati kebersamaan dengan para jurnalis.

"Ini pertama buat saya bermain futsal bersama teman-teman jurnalis Maluku. Juga kebanggaan tersendiri bagi saya yang telah ditemani oleh para insan HARITA yang bertugas di Ternate. Ini *refreshing* buat saya," ujar Donald sembari menyeka keringat yang mengucur di wajah.

Donald berharap, kegiatan positif seperti ini harus terus berlanjut. Karyawan dan jurnalis juga bisa semakin akrab dan kegiatan olahraga juga berdampak baik bagi kesehatan.

Asri menambahkan, kegiatan futsal rutin bersama HARITA Nickel juga bisa menjadi ajang persiapan bagi para jurnalis yang akan mengikuti Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) tahun depan. "Semoga kerja sama yang baik akan terus terjalin antara pihak perusahaan dan jurnalis,"

Senada dengan Asri, Abdul Fatah yang memperkuat Tim Jurnalisme Maluku mengapresiasi kehadiran Direktur Utama TBP, Donald J. Hermanus yang ikut dalam pertandingan persahabatan tersebut. Atas panggilan akrab Abdul Fatah, juga berharap pertandingan lebih rutin, agar silaturahmi wartawan dengan perusahaan kedepan terjalin dengan baik.

Futsal bersama KP Labuha

Laga persahabatan futsal antara Tim Jurnalisme Halsel dengan Tim HARITA Nickel juga digelar di Labuha, ibu kota Halmahera Selatan (Halsel). Hampir seluruh karyawan kantor perwakilan Labuha turun bermain bersama wartawan Halsel di Lapangan Futsal Modiv tomori, Selasa (05/10/2021).

Dalam pertandingan tersebut, Tim jurnalisme Labuha meskipun tidak diperkuat sejumlah pemain andalannya, seperti Sahmar M Jen, Samsir Hamajen, Rustam dan beberapa pemain lainnya, tampak bermain dengan baik di lapangan. Sementara dari tim HARITA Perwakilan Labuha juga tidak mau kalah. Tim HARITA menurunkan pemain dengan kekuatan penuh. Di sini pun, Donald tampak hadir menyaksikan anggotanya yang bersenang senang berolahraga bersama jurnalis.

Jalan pertandingan, di awal babak pertama, tim Futsal Jurnalisme mencoba mengurung pertahanan tim Futsal HARITA. Beberapa kali, tendangan percobaan mengarah ke mulut gawang, akan tetapi berhasil dimentahkan penjaga gawang HARITA, Af.

Secara keseluruhan, pemain HARITA Nickel malam itu berhasil menyumbang 8 gol yang dicetak oleh Atta dkk, dan 7 gol dari tim Jurnalisme Halsel yang dimenangkan oleh Asbar dkk, sehingga skor malam itu 8 – 7 yang di menangkan oleh tim HARITA Nickel.

Usai pertandingan Direktur utama, Donald J. Hermanus menuturkan, pertandingan futsal ini sebagai wujud nyata dalam menjalin silaturahmi dan kemitraan bersama insan pers.

"Kalah dan menang itu bukan tujuan. Futsal ini hanya untuk olahraga, mencari keringat, menjaga silaturahmi dan kemitraan antara jurnalis dan perusahaan. Apalagi saat masa pandemi seperti ini, imun harus tetap prima," tutupnya.



Didukung HARITA, Turnamen Sepak Bola Wartawan Malut Sukses Terselenggara

Adam Rahadian A.

HARITA Nickel turut serta menyukseskan turnamen sepak bola wartawan Maluku Utara (Malut) perdana yang digelar pada 8–16 Desember 2021. Kegiatan yang berlangsung di Kabupaten Halmahera Selatan dan Kota Ternate itu diinisiasi oleh Seksi Wartawan Olahraga (Siwo) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Malut. Sebanyak 8 tim dari berbagai daerah di Malut bersaing untuk menjadi yang terbaik.

Kedelapan tim yang terlibat dalam turnamen ini yaitu Siwo PWI Malut FC, Jurnalists Halsel FC, Pers Halbar FC, Jurnalists Ternate FC, Jurnalists Halut FC, Jurnalists Halteng FC, Kowar Malut FC, dan Wartawan Halsel FC. Tim yang terlibat harus terlebih dahulu berjuang melewati fase grup. Empat tim terbaik yang lolos dari fase grup akan bersaing di babak semifinal. Setelah itu, dua pemenang dari babak semifinal akan berhadapan di partai final untuk memperebutkan trofi juara.

Sejak pertama dibuka oleh Bupati Halmahera Selatan Usman Sidik pada Rabu (8/12), turnamen berlangsung seru sepanjang pekan. Gol-gol tercipta dari para wartawan yang mengolah si kulit bundar dengan apik. Namun pada akhirnya, hanya dua tim yang berhak tampil di partai final yaitu Siwo PWI Malut FC dan Pers Halut FC. Pertandingan final digelar di Gelora Kieraha Kota Ternate pada Kamis, (16/12). Setelah melewati dua babak yang cukup sengit, Siwo PWI Malut FC pun berhasil mengandaskan perlawanan Pers Halut FC dengan skor 4-2.

Partai final berlangsung meriah dengan dihadiri para penonton di area tribun. Para penonton hadir dari kalangan wartawan, instansi pemerintahan, serta masyarakat

umum yang antusias menyaksikan jalannya pertandingan. Tepuk tangan dan sorak sorai pun pecah saat Wali Kota Ternate M. Tauhid Soleman menyerahkan piala kepada Siwo PWI Malut FC. Selain piala, sang juara juga berhak menerima uang hadiah sebesar Rp20.000.000.

Di hadapan insan media, Tauhid mengatakan bahwa turnamen ini sangat penting untuk menghidupkan semangat sepak bola di kalangan masyarakat. Ia pun mengapresiasi seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan acara ini. "Sepak bola adalah olahraga yang sangat digemari di Indonesia, termasuk di Malut. Inshaallah ke depannya kita akan menyelenggarakan kegiatan yang lebih besar," ujar Tauhid.

Ketua Siwo PWI Malut, Asri Fabanyo, merasa sangat terbantu dengan adanya dukungan yang diberikan oleh HARITA Nickel dalam penyelenggaraan turnamen perdana ini. Bagi wartawan Malut, kegiatan ini sangat penting dalam rangka persiapan menuju Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) tahun 2022 mendatang. "HARITA Nickel telah memberikan peran besar terhadap kemajuan olahraga di Malut," ujarnya.

Pada ujung acara penutupan, panitia penyelenggara memberikan piagam penghargaan kepada HARITA Nickel atas kontribusinya terhadap perkembangan olahraga di Malut. Menurut Asri, pihak perusahaan konsisten memberikan dukungannya melalui berbagai cara, agar para atlet Malut dapat bersaing. "Terima kasih kepada HARITA, karena senantiasa mendukung agar olahraga di Malut bisa berkembang secara baik," tandas Pemred Halmahera Raya tersebut.





Kajati Malut Tinjau Obvitnas Pulau Obi

Adam Rahadian A.

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Maluku Utara (Malut) Dade Ruskandar, S.H., M.H. melakukan kunjungan kerja selama 4 hari di Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel) pada 11-14 Oktober 2021. Pada kunjungan kali ini, Kajati meninjau objek vital nasional (obvitnas) yang berlokasi di Pulau Obi yaitu perusahaan pertambangan dan hilirisasi HARITA Nickel. Ia hendak memastikan obvitnas ini terus beroperasi secara optimal demi kontribusi positif bagi negara dan daerah.

Kajati Malut Dade Ruskandar mengatakan, beberapa waktu belakangan ini pihaknya fokus melakukan kunjungan kerja untuk mengawal dua amanat dari Kejaksaan Agung. "Kami sedang mengawal dana penanggulangan Covid-19, serta proyek strategis nasional di beberapa daerah. Perintah Jaksa Agung, semua proyek yang sifatnya strategis yang berada di wilayah Kejaksaan Tinggi Malut harus ada perhatian, karena mereka berjasa dalam peningkatan ekonomi negara. Salah satu proyek strategis nasional yang kami kawal adalah HARITA Nickel," ungkapnya.

Ia pun berharap kerja sama yang dibangun bersama HARITA Nickel dapat menciptakan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan daerah. "Kita harus terus kawal proyek strategis nasional ini. Banyak yang bisa kita tingkatkan melalui sinergi yang baik, terutama hal-hal yang terkait dengan bidang hukum," ucap Dade. Ia berharap perusahaan pertambangan dan hilirisasi nikel

ini dapat terus memberi kebaikan bagi masyarakat luas. Kunjungan Kajati Malut ini disambut baik oleh manajemen HARITA Nickel. Menurut Younsel Evand Roos selaku perwakilan manajemen, kegiatan ini sangat baik untuk meningkatkan sinergi antara Kejaksaan Tinggi Malut dan HARITA Nickel. "Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Kajati di Site Obi. Kami berharap kunjungan ini dapat memperkuat kerja sama kedua pihak demi terciptanya manfaat yang lebih besar bagi daerah," ujar Younsel yang merupakan Head of Site HARITA Nickel.

Younsel menambahkan, perhatian negara terhadap investasi adalah hal yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha. Ia pun menilai kunjungan kerja ini menjadi bukti kehadiran negara yang aktif menjaga investasi sesuai aturan-aturan yang berlaku.

"HARITA Nickel adalah perusahaan yang terus tumbuh. Banyak proyek strategis yang sedang dan akan dijalankan. Oleh karena itu, perhatian dari negara, dalam hal ini Kejaksaan Tinggi Malut, sangat dibutuhkan agar kegiatan perusahaan tetap berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan," jelasnya.

Pada kunjungan kerja ini, Kajati Malut beserta rombongan melihat langsung bagaimana proses penambangan dan pengolahan bijih nikel dilakukan. Kajati juga menyempatkan diri untuk menanam bibit pohon di area perusahaan sebagai bentuk kolaborasi bersama HARITA Nickel untuk menjaga lingkungan. Menanam pohon adalah investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan ekosistem dan kualitas udara di lingkungan, serta membantu mengatur tingkat polusi global. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran Covid-19.



HARITA Nickel Salurkan 1.200 Paket Sembako kepada Korban Erupsi Gunung Semeru

Handi Andrian

Perusahaan pertambangan dan hilirisasi terintegrasi di Maluku Utara ikut membantu para korban bencana alam erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur. Dukungan terhadap para korban diberikan dalam bentuk paket sembako sebanyak 1.200 paket. Penyaluran langsung dilakukan oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald J Hermanus pada Jum'at (17/12) lalu.

Donald bersama rombongan langsung turun ke lokasi bencana dan melihat langsung para korban awan panas guguran Gunung Semeru di Desa Sumbermujur, Candipuro, Lumajang bersama Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD. Dalam kunjungan tersebut, Donald yang mewakili manajemen HARITA Nickel menyerahkan 1.200 paket sembako berupa beras, gula, dan minyak goreng, serta pakaian, susu untuk bayi dan balita.

Penyaluran bantuan dilakukan melalui Pemerintah Daerah Lumajang dan langsung diterima oleh Bupati Lumajang Thoriqul Haq di Pendopo Arya Wiraraja Lumajang. Pendopo Bupati saat ini diperuntukkan untuk mengumpulkan seluruh bantuan korban awan panas guguran Gunung Semeru dari berbagai pihak.

"Saya mewakili masyarakat Lumajang yang terdampak bencana ini mengucapkan terima kasih atas kepeduliannya HARITA, terima kasih bapak Menko Polhukam dan rombongan yang telah hadir di Lumajang dan ikut

meringankan beban kami di sini," ujar Thoriqul Haq atau yang akrab disapa Cak Thoriq yang mengapresiasi kepedulian berbagai pihak selaku sesama anak bangsa.

Donald berharap semoga erupsi Semeru ini tidak berkepanjangan dan Lumajang dapat pulih seperti sediakala. Dukungan dari berbagai pihak akan sangat membantu dan meringankan para korban terdampak. "Kami tergerak untuk melihat langsung ke lokasi dan menyadari kita perlu bahu membahu dalam menangani bencana. Semoga bantuan yang kami salurkan bisa sedikit meringankan beban para korban terdampak erupsi, khususnya anak dan balita," ungkap Donald.

Dukungan yang dilakukan HARITA ini merupakan bagian dari program HARITA Berbagi yang telah berjalan selama ini, khususnya di wilayah Maluku Utara, dimana HARITA Nickel beroperasi. Kali ini, HARITA membantu para korban bencana di Lumajang.

Memasuki pekan ketiga pasca erupsi Gunung Semeru pada 4 Desember lalu, hampir 10 ribu orang masih terpaksa mengungsi di 148 titik pengungsian di Lumajang.





HARITA dan Pemda Halsel Peringati HKN di Obi

Ditto

HARITA Nickel dan Pemerintah Daerah (Pemda) Halmahera Selatan (Halsel) memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57 dengan berbagai kegiatan terkait kesehatan seperti jalan sehat, senam sehat, vaksinasi, pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan, lomba balita sehat, dan lomba posyandu antar desa. Kali ini, peringatan dipusatkan di RSUD Obi yang terletak di Laiwui, Obi, pada Minggu (5/11) kemarin.

HKN pada tahun ini bertema "Sehat Negeriku, Tumbuh Indonesiaku" yang jatuh pada 12 November 2021 lalu. Peringatan HKN oleh Pemda Halsel dan HARITA ini melibatkan aparat daerah Halsel, petugas bidang kesehatan serta tenaga kesehatan, dan dihadiri sekitar 350 masyarakat yang berasal dari 9 desa di Kecamatan Obi.

Kegiatan dimulai dengan penyambutan Sekda bersama rombongan yang mewakili Bupati Halsel. Usai penyambutan dengan tarian Soya-soya dan rangkaian pembuka lainnya, jalan sehat, senam sehat, vaksinasi, pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan, lomba balita sehat, dan lomba posyandu antar desa langsung digelar. Di akhir acara, masyarakat dan peserta dihibur dengan pembagian hadiah (*doorprize*).

Direktur RSUD Obi dr. Elisabeth Bernadete menyampaikan, peringatan HKN kali ini sangat luar biasa. Semua dapat berkumpul di Obi meskipun kondisi alam yang tidak bersahabat, hujan sangat deras dan angin yang sangat kencang melanda lokasi acara, namun masyarakat Obi tetap semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini.

Elisabeth juga mengucapkan rasa terima kasihnya kepada HARITA yang telah membantu kegiatan HKN sejak awal. "Terima kasih untuk HARITA yang membantu menyukseskan kegiatan ini sejak awal hingga saat ini. Kami berharap, kegiatan ini dapat memelopori pelayanan kesehatan di Pulau Obi agar semua masyarakat dapat merasakan pengobatan dengan tepat. Untuk ke depannya,

bisa melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan ini di desa lain, bukan hanya di RSUD Obi," harap Elisabeth di depan seluruh peserta HKN.

Sekda dengan Elisabeth, Sekda Halsel Maslan H. Hasan menyampaikan bahwa kegiatan HKN turut membantu pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, bagaimana cara menurunkan angka kasus Covid-19, hingga langkah serbuan vaksinasi.

"Kegiatan Hari Kesehatan Nasional ini sangat penting dilakukan, semoga tahun depan dapat terlaksana kembali kegiatan-kegiatan nasional, kegiatan pemerintah daerah, dan semoga HARITA Nickel dapat terus mendukung berbagai kegiatan pemerintah,"

jelas Maslan H. Hasan.



Pelaksanaan HKN di Obi juga melibatkan kerja sama dengan RS Labuha. RS Labuha menyiapkan dokter spesialis penyakit dalam dan alat *screening*. Warga juga diharuskan melakukan pendaftaran 3 hari sebelum kegiatan dimulai, sehingga tidak

terdapat antrean yang menumpuk.

Head of External Relation HARITA Nickel Stevi Thomas mengungkapkan bahwa kegiatan seperti ini tidak boleh terhenti hanya sebatas pada seremoni semata. HKN merupakan momentum bagi semua pihak untuk dapat menerapkan pola hidup sehat. Berbagai program dari pemerintah akan menjadi percuma dan sia-sia jika masyarakat tidak menerapkannya dalam kehidupan keseharian.

"Kami sangat mengapresiasi Pemda Halsel yang telah melaksanakan HKN dengan baik di saat pandemi Covid-19. Peringatan HKN harus diikuti dengan berbagai program lanjutan, serta didukung oleh kebiasaan masyarakat untuk hidup sehat. Semoga dalam waktu dekat, pandemi Covid-19 dapat berakhir dan masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan sehat," harap Stevi Thomas.



MENDATAR :

- Nama lain sistem peleburan
- Nama lain sistem pemurnian
- Upaya konservasi mineral
- Sisa tanah olahan berupa lumpur

MENURUN :

- Mamalia endemik pulau Obi
- Lokasi remote area HARITA Nickel
- Nikel kadar tinggi
- Nikel kadar rendah

Kirim jawaban Anda sebelum tanggal 25 Januari 2022 melalui email:
nindya.armilla@haritanickel.com

Sertakan nama dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Dapatkan hadiah menarik bagi 10 orang yang mengirimkan hasil jawaban dengan benar dan cepat.



HARITA
NICKEL



MERRY
Christmas
& HAPPY
new year